IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTAQ) PASCA PTMT DI SD MUHAMMADIYAH PAKEM

SKRIPSI

Diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Hindun

18422029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTAQ) PASCA PTMT DI SD MUHAMMADIYAH PAKEM

SKRIPSI

Diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Hindun

18422029

Pembimbing:

Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M. Si

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hindun

NIM : 18422029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugrahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dengan keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Menyatakan,



Hindun

HALAMAN PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Senin
Tanggal	:	9 Januari 2023
Judul Tugas Akhir	:	Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem
Disusun oleh	:	HINDUN
Nomor Mahasiswa	:	18422029

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	:	Edi Safitri, S.Ag, MSI	(.....)
Penguji I	:	Dr. Junanah, MIS	(.....)
Penguji II	:	Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.	(.....)
Pembimbing	:	Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si	(.....)

Yogyakarta, 17 Januari 2023
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi

Nama : Hindun

NIM : 18422029

Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah pada program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Aden Wijdan SZ, M. Si

NOTA DINAS

Yogyakarta, 01 Desember 2022

7 Jumadil Awal 1444 H

Hal	:	Skripsi
Kepada	:	Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia di-Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 952/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa	:	Hindun
Nomor Mahasiswa	:	18422029

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	:	2022/2023
Judul Skripsi	:	Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami bertketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalaamu'alaikum wr wb

Dosen Pembimbing



Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

"Sebaik-baiknya dari kamu sekalian ialah orang yang mempelajari (belajar) Al-Qur'an dan mau mengajarkannya." (HR bukhori)[1]

[1] Otong Surahman, *Metode Insani:Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik Dan Benar* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 20.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, terkhusus kepada penulis, sehingga penulis selalu diberikan kesehatan dan hidayah dalam menyelesaikan skripsi ini yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana atau Stara 1(S1).

Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada baginda besar kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman *jahiliyyah* kepada zaman yang insyaAllah terang benerang seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Terima kasih sebesar-besarnya atas ilmu, pembelajaran, serta pengalaman yang sangat berharga dan bermakna untuk menambah ilmu pengetahuan, dan semoga sampai akhir hayat.

Kepada kedua orang tua tercinta saya, Bapak Tugina dan Ibu Wiwik Subiyatun.

Terima Kasih telah memberikan seluruh cinta & kasih sayang dalam membesarkan peneliti, selalu mendoakan, selalu mendukung, serta memperjuangkan segala upaya agar peneliti selalu mendapatkan pendidikan terbaik sampai saat ini.

Saudara-saudara kandungku.

Mbak Nurrahmah, Mbak Nur Romadhoni, dan Nur Fathur Rohman. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan, motivasi dan semangat hingga saat ini. Serta terima kasih kepada sahabat-sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan moral serta semangat.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTAQ) PASCA PTMT DI SD MUHAMMADIYAH PAKEM

Oleh:

Hindun

18422029

Penelitian Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem ingin menemukan bagaimana perbedaan Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ, Faktor Pendukung & Penghambat, dan Hasil pada masa PTMT dan Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah peneliti ingin mendeskripsikan mengenai Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ, Faktor Pendukung & Penghambat, serta Hasil dari BTAQ pada masa PTMT dan Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berisi penjelasan mengenai data yang diperoleh di lapangan. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang sudah didapat kemudian dianalisis tiga prosedur, yaitu mereduksi data, memaparkan data tersebut, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) implementasi pembelajaran menggunakan metode Iqro' secara *privat*. Pada masa PTMT dilakukan secara daring melalui video call. Sedangkan pada masa pasca PTMT dilakukan secara offline. 2) faktor pendukung & penghambat pembelajaran BTAQ pada masa PTMT: handphone, wifi/paket data, kerja sama antara guru dengan orang tua, dan kemampuan siswa. Sedangkan pasca PTMT yaitu kerja sama antara guru dengan orang tua siswa, dan kemampuan konsentrasi siswa. 3) hasil pembelajaran BTAQ pada masa PTMT: kurang berhasil sedangkan pasca PTMT masih belum terlihat namun sejauh ini perkembangannya baik.

Kata Kunci: *Implementasi, Metode Pembelajaran, BTAQ, PTMT*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF LEARNING METHODS TO READ AND WRITE THE QUR'AN (BTAQ) POST-PTMT AT PAKEM MUHAMMADIYAH ELEMENTARY SCHOOL

By:

Hindun

18422029

Research on the Implementation of the Post-PTMT Reading and Writing Al-Qur'an Learning Method (BTAQ) at SD Muhammadiyah Pakem wants to find out how the implementation of the BTAQ Learning Method, Supporting & Inhibiting Factors, and Outcomes during the PTMT and Post-PTMT periods at SD Muhammadiyah Pakem differs. The purpose of this research is that researchers want to describe the Implementation of BTAQ Learning Methods, Supporting & Inhibiting Factors, and Results of BTAQ during PTMT and Post-PTMT at SD Muhammadiyah Pakem.

This study uses a qualitative approach which contains an explanation of the data obtained in the field. There are three data collection techniques used, namely interviews, observation and documentation. The data that has been obtained is then analyzed in three procedures, namely reducing data, presenting the data, and drawing conclusions.

The results of the research conducted show that 1) the implementation of learning uses the Iqro method*private*. During the PTMT period it was carried out online via video call. Whereas in the post PTMT period it is done offline. 2) supporting & inhibiting factors for BTAQ learning during PTMT: mobile phones, wifi/data packages, cooperation between teachers and parents, and students' abilities. While post-PTMT, namely cooperation between teachers and parents of students, and students' concentration abilities. 3) BTAQ learning outcomes during PTMT: less successful while post-PTMT is still not visible but so far the progress is good.

Keywords:*Implementation, Learning Methods, BTAQ, PTMT*

KATA PENGANTAR

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَا تُهُ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ، اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahi rabbil 'aalamin. Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW dan keselamatan selalu tercurahkan kepada keluarga, sahabat serta pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita selalu mendapat syafaat di *yaumul qiyamah* nanti.

Alhamdulilahi rabbil 'aalamin, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem". Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tidak lepas dari do'a, bimbingan, dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho., S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S. Pd.I., M. Pd.I. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S. Pd.I., M. Pd. Selaku Sekertaris Program Studi

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.

6. Bapak Syaifulloh Yusuf, S. Pd.I., M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi kepada penulis dalam bidang akademik.
7. Bapak Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M. Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Para Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yaitu: Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M. Pd., Almarhum Bapak Dr. Hujair AH Sanaky, M. Si., Bapak Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA., Bapak Drs. Imam Mudjiono, M. Ag., Almarhum Bapak Drs. H. AF Djunaidi, M. Ag., Ibu Dr. Junanah, MIS., Bapak Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M. Si., Ibu Dra. Sri Haningsih, M. Ag., Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M. Ag., Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M. Pd., Almarhum Bapak Dr. Supriyanto Pasir, S. Ag., Ibu Siska Sulistyorini, S. Pd.I., MSI., Bapak Lukman S. Ag., M. Pd., Bapak Edi Safitri, S. Ag., M.S.I., Bapak Supriyanto Abdi, S. Ag., MCAA., Bapak Burhan Nudin, S. Pd.I., M.Pd.I., Bapak Moh. Mizan Habibi, S. Pd.I., M. Pd.I., Ibu Mir'atun Nur Afifah, S. Pd.I., M. Pd.I., Ibu Siti Afifah Adawiyah, S. Pd.I., M. Pd., Bapak Syaifulloh Yusuf, S. Pd.I., M. Pd.I., Bapak M. Nurul Ikhsan Saleh, S. Pd.I., M. Ed., Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Bapak Ahmad Zubaidi, M. Pd.
9. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan berbagai macam administrasi.
10. Bapak-Ibu Guru TK ABA Jetis, SD Cangkringan 2, MTs Yapi Pakem, dan MAN 4 Sleman yang telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu, dan bekal hingga penulis dapat sampai di titik ini.
11. Kedua orang tua tercinta, Ibu Wiwik Subiyatun dan Bapak Tugina yang

selalu memberikan kasih sayang, cinta, do'a, bimbingan, dan dukungan hingga saat ini.

12. Saudara-saudara penulis, Mbak Nurrahmah, Mbak Nur Romadhoni dan Nur Fathur Rohman yang selalu memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga saat ini.
13. Mas Ganteng Squad yang beranggotakan Arlin Arohmah (Alintung), Siti Mardiatul Munawarah (Diah), Naila Lu'lu'atul Maknunah (Mak Unah) dan penulis (Hindun). Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dukungan, dan bantuan selama masa perkuliahan dari awal hingga saat ini.
14. Sahabat-sahabat penulis, Amelia Alfiani, Hesti Wulandari, Dina Fitriyah Rahmawati, Shiella Dwi Puspitasari, Titis Wahyu Muji Lestari, dan Resti Okvani Kartika yang selalu memberikan semangat, dukungan serta bantuan.
15. Pihak Sekolah SD Muhammadiyah Pakem yang telah bersedia dan menerima dengan baik untuk penelitian skripsi ini terkhusus Ibu Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem yaitu Ibu Rr. Afiati Fatimah, Ibu Operator Sekolah yaitu Ibu Rinda Puspita Sari, beberapa guru kelas dan guru BTAQ kelas 1 & 2, dan juga Siswa-siswi kelas 1 & 2.
16. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2018 yang telah berjuang bersama selama ini.
17. TPA Al-Hikmah Jetis, Argomulyo Cangkringan; TPA Al-Muttaqin Giyan, Bimomartani, Ngemplak; dan TPA Nurul Iman Cawisan, Argomulyo, Cangkringan. Terima kasih telah membersamai penulis, selalu memberikan dukungan dan pengalaman sampai saat ini.

Terima kasih kepada banyak pihak yang telah medo'akan, mendukung dan membantu selama ini, semoga segala bantuan yang telah diberikan dapat menjadi ladang pahala dari Allah SWT. Aaamiin.

Penulis menyadari bahwa karya penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun

agar dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis serta dari semua pihak yang membaca. Aaamiin.

Yogyakarta, 27 Oktober 2022

Peneliti,



Hindun

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **v**
NOTA DINAS ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR TABLE ..... **xvii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Sistematika Pembahasan 5
BAB II **8**
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **8**
A. Kajian Pustaka 8
B. Landasan Teori 21
BAB III **36**
METODE PENELITIAN **36**
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 36
B. Lokasi Penelitian 37
C. Informan Penelitian 37
D. Teknik Penentuan Informan 37
E. Teknik Pengumpulan Data 39

F. Keabsahan Data 44
G. Teknik Analisis Data 44
BAB IV 47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Pelaksanaan Penelitian 47
B. Profil Sekolah 50
C. Hasil Penelitian 57
D. Analisis Data dan Pembahasan 78
BAB V 83
KESIMPULAN DAN SARAN 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN-LAMPIRAN 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & huberman.. 45
Gambar 4. 1 Screenshot List Antrian Mengaji Iqro' 62
Gambar 4. 2 Hasil Evaluasi Bulan September 2022 69

DAFTAR TABLE

Table 4. 1 Tahapan Penelitian 49
Table 4. 2 Rekap Data Siswa SD Muhammadiyah Pakem 53
Table 4. 3 Pembegian Kelompok BTAQ Kelas Siti Aisyah 2 60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah Negara mayoritas penduduk beragama Islam. Agama Islam sendiri mempunyai dua Sumber Hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Secara bahasa Al-Qur'an yaitu mashdar yang artinya sinonim dengan kata *Qira'ah* (yang artinya Bacaan). Al-Qur'an dengan arti *qira'ah* ini, sebagaimana digunakan dalam Q. S Al-Qiyamah ayat 17, 18[2] :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

"*Kamilah yang akan mengumpulkan dan kami akan membacakannya*"

فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

"*Bila Kami telah membacakan ikutilah bacaannya*"[3]

Al-Qur'an ialah firman Allah SWT yang tiada tara diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul Terakhir melalui malaikat Jibril secara Mutawatir diawali dengan Q.S Al-Fatihah dan terakhir Q.S. An-Nass,[4] membacanya termasuk Ibadah. Jadi sebagai orang muslim sangat dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan makna dan suara mereka sehingga orang-orang dapat yang

[2] Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an* (Surabaya: Dunia Ilmu, 2009), 4.

[3] Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 2013), 1062.

[4] Nurhidayat, "Penggunaan Gaya Bahasa Simile Dalam Al-Qur'an," *Manhaj* 5, no. 3 (2017): 1.

mendengarnya mendapatkan manfaat.[5]

Al-Qur'an mepunyai kedudukan istimewa karena Al-Qur'an ialah Kitab Suci terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna Kitab-kitab sebelumnya (seperti Kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa as, Kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud as, dan Kitab Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa as). Selain itu Al-Qur'an juga sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari agar mendatangkan kebahagiaan dunia maupun akhirat.[6] Mengingat pentingnya Al-Qur'an, setiap orang-orang yang beragama Islam perlu dapat membaca, mempelajari, memahami, mengamalkan dan juga mengajarkan Al-Qur'an. Oleh karena itu pendidikan mengenai Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) sangat mudah ditemukan di Lembaga Formal maupun Informal. Contoh pada lembaga formal yaitu sekolah-sekolah dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP maupun SMA terdapat pembelajaran mengenai BTAQ.

Namun, sejak di akhir Tahun 2019 munculnya penyakit *corona virus disease* 2019 atau Pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan di setiap kegiatan khususnya BTAQ. Dengan adanya perubahan yang disebabkan oleh Pandemi covid-19 ini, dapat memunculkan proses pembelajaran yang berbeda, dan karena adanya proses pembelajaran yang berbeda dapat memunculkan output yang berbeda juga. Selain alasan

[5]Sri Mawaddah, "'Beut Ba'da Magrib' Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an" 6 (2017): 98.q,

[6] Agus Salim Syukran Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia," *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman* 1, no. 2 (December 14, 2019): 90–91.

tersebut, ada beberapa alasan lain, yaitu: *Pertama,* setelah munculnya pandemi covid-19 banyak sekolah-sekolah yang meliburkan kegiatan pembelajaran BTAQ ini, Namun ada beberapa sekolah yang masih melaksanakan pembelajaran BTAQ, salah satunya ialah SD Muhammadiyah Pakem. *Kedua,* di SD Muhammadiyah Pakem pembelajaran BTAQ termasuk dalam mata pelajaran wajib tidak seperti sekolah lain yang menjadi program ekstrakulikuler. *Ketiga,* di Sekolah ini terdapat target pada pembelajaran BTAQ. *Keempat,* Pembelajaran BTAQ dilakukan di kelas 1 dan 2 saja. Karena beberapa alasan di atas peneliti tertarik meneliti di SD Muhammadiyah Pakem serta peneliti tertarik melakukan penelitan mengenai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem". PTMT yaitu kepanjangan dari Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Pada saat telah terjadinya banyak penurunan angka covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai Pembelajaran Tatap Muka Terbatas namun dengan syarat harus sesuai pada kebijakan yang telah di tentukan.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang masalah yang sudah dibahas pada penjabaran di atas, Penelitian ini berfokus kepada Implementasi Pembelajaran BTAQ Pasca PTMT di SD Muhammadiyah. Sedangkan Pertanyaan penelitiannya terdapat tiga hal, yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ pada masa

PTMT & Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem?

2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pembelajaran BTAQ pada Masa PTMT & Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem?
3. Bagaimana Hasil dari Metode Pembelajaran BTAQ pada Masa PTMT & Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini mempunyai tiga tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem
2. Untuk mendeskripsikan Faktor pendukung dan Penghambat dari Pembelajaran BTAQ pada Masa PTMT dan Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem
3. Untuk menganalisis Hasil dari Metode Pembelajaran BTAQ pada Masa PTMT dan Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian di sini terdapat dua hal, yakni Manfaat teoritis dan Manfaat Praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau referensi dalam Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada Masa PTMT dan Pasca PTMT di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refleksi oleh pihak-pihak sekolah bagi pengembangan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada Masa PTMT dan Pasca PTMT di Sekolah Dasar.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan untuk mengetahui keseluruhan isi penelitian dengan mudah[7], oleh karena itu sistematika pembahasan dibuat dengan terstruktur dan sistematis. Dalam sistematika pembahasan terdapat beberapa bab, dengan diawali halaman judul/cover sampai dengan daftar pustaka, sebagai berikut:

Halaman Judul (Cover). Di dalam cover ini berisikan tentang: Judul Penelitian yang akan diajukan, yaitu : "*Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pasca PTMT Di SD Muhammadiyah Pakem*", Logo Universitas Islam Indonesia, Nama mahasiswa yang mengajukan penelitian skripsi, Nama Prodi, Jurusan, Fakultas, Instansi, dan Tahun ajaran

Daftar Isi. Dalam daftar isi ini terdapat susunan berupa keterangan halaman dari cabang-cabang isi dari proposal skripsi. Sehingga, peneliti membuat daftar isi ketika semua sudah selesai.

Bab I. Pendahuluan yaitu bab yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika pembahasan. Latar belakang masalah di sini, menjelaskan

[7] Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 159.

tentang isi permasalahan yang bersangkutan dengan topik yang akan diangkat dalam penelitian yang akan menghasilkan tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut.

Bab II. Pada Bab II ini menjelaskan tentang Kajian Pustaka dan Landasan Teori. Di mana kajian pustaka menjelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu dengan topik yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal itu bertujuan untuk agar tidak adanya duplikasi/plagiasme dengan penelitian-penelitian terdahulu. Sedangkan landasan teori berisikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini, yaitu mengenai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ).

Bab III. Dalam Bab III ini, menjelaskan mengenai Metode Penelitian yang akan digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan juga teknik analisis data.

Bab IV. Dalam Bab IV ini, menjelaskan mengenai hasil penelitian, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil penelitian mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pada Masa Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem.

Bab V. Dalam Bab V ini berisi tentang kesimpulan, ialah jawaban singkat dari pertanyaan penelitian mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pada Masa Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem.

Daftar Pustaka. Dalam daftar pustaka di sini akan berisikan tentang kumpulan referensi yang digunakan dalam proposal skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Di Indonesia banyak penelitian ilmiah yang membahas mengenai Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ), seperti penelitian ini yang membahas mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem. Terdapat penelitian yang serupa yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya,yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Idris (2020) Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) yang berjudul "*Implementasi Program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 sleman Yogyakarta*" hasil skripsi ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Bagaimana implementasi program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di MAN 2 Sleman Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Koordinator Program BTAQ, Guru Pengampu BTAQ dan Wali kelas kelas Sepuluh MAN 2 Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian menujukkan

bahwa implementasi program BTAQ di MAN 2 Sleman sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan intruksi Kemenag DIY sebagai salah mata pelajaran muatan lokal di Madrasah. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran BTAQ di MAN 2 Sleman adalah Tamtsil atau peragaan dan Sorogan. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran BTAQ ini adalah video pembelajan terkait materi BTAQ yang ingin disampaikan yang kemudian diunggah di Youtube serta kartu perkembangan kemampuan siswa yang digunakan pada saat melakukan tatap muka dengan guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas, program BTAQ terbukti meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas Sepuluh MAN 2 Sleman, karena secara internal siswa memiliki ketakutan tersendiri akan tinggal kelas atau pindah sekolah, secara eksternal guru pengampu BTAQ membimbing para siswa di MAN 2 Sleman sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh sekolah tersebut.[8] Persamaan penelitian ini ialah dilihat dari kajian yang sama yaitu terkait dengan implementasi BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) serta metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah lokasi penelitian, dan juga penelitian ini lebih menekankan pada meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa.

[8] Muhammad Idris, "Implementasi Program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman Yogyakarta," xviii, https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/29771/13422008%20Muhammad%20Idris.pdf?sequence=1.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kholifah Dwi Wijayanti (2021) Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) yang berjudul "*Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Kelas 3B di MI Sultan Agung Babadan Baru*" hasil skripsi ini adalah Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan Baca Tulis Al-Qur'an dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Sultan Agung Babadan Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 3B, guru kelas, Koordinator Kegiatan, dan Kepala Sekolah. Objek penelitian ini berupa implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sumber berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian ini diperoleh hasil a) Implementasi Program sebagai penunjang dalam pembelajaran Ilmu Agama Islam seperti Qur'an Hadits dan Bahasa Arab. Faktor penghambat adalah keterbatasan waktu yang dimiliki pengajar untuk memantau peserta didik, kurangnya minat peserta didik dalam belajar, kurangnya dukungan orang tua sebagai pendamping ketika belajar dirumah, Akses internet dan penguasaan teknologi informasi yang terbatas baik pengajar

maupun peserta didik.[9] Persamaan penelitian ini ialah dilihat dari kajian yang sama yaitu terkait dengan implementasi BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) serta metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah pada lokasi penelitian dan penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam kegitan BTAQ dan juga lokasi penelitian ini berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Jabbar Nuruddin (2018) Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya dengan Judul "*Implementasi Metode Al-Qur'an dalam Pembelajaran BTQ Model Sulamuttilawah di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo*" hasil skripsinya ialah Metode Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Metode Sulamuttilawah. Metode *Sulamuttilawah* adalah metode baca tulis Al-Qur'an yang disusun sesederhana mungkin dengan menggunakan contoh-contoh bacaan yang lebih ringkas dan waktu untuk menempuh satu buku lebih pendek. Dalam skripsi ini ada tiga hal, yaitu : (a) Apakah metode *Sulamuttilawah* itu? (b) Bagaimana penerapan Metode *Sulamuttilawah* dalam pembelajaran BTQ di SMA Wachid Hasyim2 Taman? (c) Bagaimana keberhasilan Metode *Sulamuttilawah* dalam pembelajaran BTQ di SMA Wachid Hasyim 2 Taman?. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

[9] Kholifah Dwi Wijayanti, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Quran (BTAQ) Kelas 3B Di MI Sultan Agung Babadan Baru," x, https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/31188/16422064%20Kholifah%20Dwi%20Wijayanti.pdf?sequence=1.

kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian berdasarkan tempatnya adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (a) Metode *Sulamuttilawah* adalah metode baca tulis Al-Qur'an secara cepat yang dikembangkan oleh Yayasan Pendidikan & Sosial Ma'arif (YPM) Taman dengan target pembelajaran 10 bulan 1 minggu 2 kali pertemuan terselesaikan 1 buku yang berisi 4 jilid. (b) Penerapan Metode *Sulamuttilawah* dalam pembelajaran BTQ di SMA Wachid Hasyim 2 Taman berjalan sesuai dengan prosedur dengan tiga tahapan pembelajaran yaitu: Klasikal Murni, Klasikal Individual, dan Klasikal Baca Simak. (c) keberhasilan metode *Sulamuttilawah* di SMA Wachid Hasyim 2 Taman terbilang cukup bagus, sudah dari 580 siswa yang masuk diawal tahun pembelajaran, dam 506 siswa sudah mendapat sertifikat membaca Al-Qur'an diakhir tahun pembelajaran dari yayasan artinya bacaan Al-Qur'an siswa sudah baik dan benar.[10] Persamaan penelitian ini ialah dilihat dari kajian yang sama yaitu terkait dengan implementasi BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) serta metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah dalam implementasi BTAQnya, penelitian ini lebih menekankan kepada metode *sulamuttilawah*.

[10] Abdul Jabbar Nuruddin, "Implementasi Metode Al-Qur'an Dalam Pembelajaran BTQ Model Sulamuttilawah Di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo," vi, http://digilib.uinsby.ac.id/24788/4/Abdul%20Jabbar%20Nuruddin_D71214027.pdf.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Nur Wahyuni (2018) Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul "*Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Al-Tartil Persiapan Negeri Miftahul Huda Turen*" dengan hasil skripsinya adalah Tujuan Penelitiannya ialah untuk (a) Mengetahui perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan Metode Al-Tartil di MI Persiapan Negeri Miftahul Huda Turen. (b) Mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Al-Tartil di MI Persiapan Negeri Miftahul Huda turen. (c) Mengetahui Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Al-Tartil di MI Persiapan Negeri Miftahul Huda Turen. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode Al-Tartil berpedoman pada RPP yang sudah di rancang oleh pusat koordinator Al-Tartil, guru hanya tinggal menyesuaikan dengan RPP dan mengatur kondisi siswa dalam kelas sedangkan persiapan yang diperlukan sendiri yaitu materi penunjang hafalan surat pendek, do'a sehari-hari dan menulis arab guna meningkatkan kualitas kemampuan siswa. (b) Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Al-

Tartil dimulai dengan melafalkan do'a sehari-hari atau surat pendek bersama-sama beberapa kali setelah itu menulis. (c) Evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Al-Tartil, penilaian harian dilaksanakan setiap akhir pertemuan pembelajaran siswa di tes maju satu persatu ke depan guru. Penilaian kenaikan jilid dilaksanakan oleh pihak madrasah dan terdapat tim guru untuk melaksanakan tes. Penilaian kenaikan tingkat jilid ke marhalah dilaksanakan oleh kantor pusat koordinator Al-Tartil.[11] Persamaan penelitian ini ialah dilihat dari kajian yang sama yaitu terkait dengan implementasi BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) serta metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini dalam pengimplementasikan BTAQ lebih menekankan kepada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode *Al-Tartil*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aniyah (2019) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan Judul "*Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*" hasil skripsinya adalah Tujuan Penelitiannya ialah untuk mengetahui Bagaimana implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan

[11] Anis Nur Wahyuni, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Al-Tartil Persiapan Negeri Miftahul Huda Turen," xviii, http://etheses.uin-malang.ac.id/12333/1/13140079.pdf.

kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an santri kelas Isti'dad pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Alat pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif berdasarkan teori *Miles and Hubermean* yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu data *reduction, data display*, dan *conclusion/veryfication*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada santri kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dilakukan dalam bentuk pembelajaran kaidah Tajwid, latihan pengucapan guruf hijaiyyah secara fasih, dan membaca Al-Qur'an secara langsung di depan ustadz atau ustadzah. Santri dijelaskan kaidah tajwid dalam kitab *Tanwirul Qori fi Tajwid al-kalam al-Bari'* kemudian berlatih menerapkan dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yaitu ceramah, latihan (*drill*), pemberian tugas dan metode *sorogan*, yaitu: santri membaca di hadapan ustadz atau ustadzah. Pembelajaran menulis huruf hijaiyyah dan ayat Al-Qur'an di kelas Isti'dad, masih bersifat dasar, seperti cara membentuk huruf hijaiyyah, menyambung huruf dengan huruf lain dan tidak berlangsung praktik menulis ayat Al-Qur'an. Kaligrafi atau *khot*

belum diajarkan di kelas Isti'dad.[12] Persamaan penelitian ini ialah dilihat dari kajian yang sama yaitu terkait dengan implementasi BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) serta metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini dalam penngimplementasian BTAQ lebih menekankan untuk Meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an santri kelas *Isti'adad* Pondok Pesantren riyadlatul Ulum.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Mamnun Masrifah (2019) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan Judul "*Implementasi Program Baca Tulis Qur'an (BTQ) di SDN Dolopo 02 Kabupaten Madiun*" hasil skripsinya adalah Tujuan Penelitiannya ialah yang pertama, untuk mengetahui pelaksanaan program Baca tulis Qur'an (BTQ) di SDN dolopo 02 Kabupaten Madiun, yang kedua untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program Baca Tulis Qur'an (BTQ) di SDN Dolopo 02 Kabupaten Madiun, yang ketiga untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan Program Baca Tulis Qur'an (BTQ) di SDN Dolopo 02 Kabupaten Madiun. Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalaah study kasus dan observasi. Adapun Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya. Adapun teknik analisa data

[12] Aniyah, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemempuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur," vi, https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3572/1/SKRIPSI%20ANIYAH_14113741.pdf.

bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan program Baca Tulis Qur'an (BTQ) di SDN Dolopo 02 di dukung penuh oleh Bupati madiun karena sesuai dengan peraturan Bupati Nomer 64 tahun 2016 tentang pendidikan karakter berbasis keagamaan pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Baca Tulis Qur'an (BTQ) terdapat faktor pendukung berupa media dan penghambat yaitu latar belakang dari peserta didik. dampak atau hasil dari adanya Program BTQ di Sekolah tersebut dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu (Tartil).[13] Persamaan penelitian ini ialah dilihat dari kajian yang sama yaitu terkait dengan implementasi BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) serta metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran BTAQ, dan juga dampak yang terjadi dengan adanya pelaksanaan BTAQ.

[13] Mamnun Masrifah, "Implementasi Program Baca Tulis Qur'an (BTQ) Di SDN Dolopo 02 Kabupaten Madiun," ii, http://etheses.iainponorogo.ac.id/6762/1/SKRIPSI%20MAMNUN-dikonversi.pdf.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Tira Rahayu (2020) Mahasiswa Universitas islam Negeri (UIN) Medan dengan Judul "*Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tartili di MAS Sinar Serdang Perbaungan*" hasil Tesisnya adalah Tujuan penelitiannya ialah untuk: (a) Mengetahui perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Tartili di MAS Sinar Serdang Perbaungan, (b) Mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode tartili di MAS Sinar Serdang Perbaungan, (c) Mengetahui evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode Tartili di MAS Sinar Serdang Perbaungan. untuk mencapai tujuan di atas, menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dianalisis dengan cara mereduksi data relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Perencanaan Pembelajaran BTQ dengan Metode Tartili berpedoman pada RPP yang sudah di rancang oleh Ketua Koordinator Tartili di bawah binaan pengawas kemenag Serdang Bedagai, guru hanya menyesuaikan jam masuk mengajar sesuai RPP tersebut dan mengatur kondisi siswa di dalam kelas, sedangkan persiapan yang diperlukan sendiri yaitu materi penunjang hafalan surah pendek, do'a sehari-hari, dan menulis arab guna meningkatkan kualitas kemampuan siswa. (b) Pelaksanaan Pembelajaran BTQ dengan Metode Tartili dimulai dengan melafalkan

do'a sehari-hari atau membaca surat pendek (Adh-Dhuha) bersama-sama, kemudian masuk materi guru membacakan serta menjelaskan sedangkan siswa menyimak pada buku jilid, setelah itu siswa membaca bersama-sama, beberapa kali setelah menulis. (c) Evaluasi pembelajaran BTQ dengan Metode tartili, Penilaian harian dilaksanakan setiap akhir pertemuan pembelajaran siswa dengan cara di uji maju satu persatu ke depan guru. Penilaian kenaikan jilid dilaksanakan ole pihak madrasah dan terhadap tim guru untuk melaksanakan ujian. Penilaian kenaikan tingkat dari jilid (surat pendek) ke Marhala (Al-Qur'an) dilaksanakan oleh ketua koordinator tartili beserta pengawas Serdang bedagai binaan Bapak Wage, M. Pd.[14] Persamaan penelitian ini ialah dilihat dari kajian yang sama yaitu terkait dengan implementasi BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) serta metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini dalam mengimplementasikan BTAQ lebih menggunakan metode tartili.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2021) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an pada Siswa kelas VIII di MTs Al-Jihad Buangin Kecamatan Sabbang Selatan kabupaten Luwu Utara*" hasil Tesisnya adalah dengan Tujuan penelitiannya ialah Untuk mengetahui : (a) Implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam

[14] Tira Rahayu, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tartili Di MAS Sinar Serdang Perbaungan," v, http://repository.uinsu.ac.id/9672/1/Tesis%20Tira%20Rahayu%20S2%20PAI%20Non%20Reguler.pdf.

membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Al-Jihad Buangin Kec. Sabbang Selatan Kab. Luwu Utara, (b) Metode yang digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid MTs Al-Jihad Buangin, (c) Hambatan dan solusi dalam implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Al-Jihad Buangin Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan berbagai tahap dalam penelitiannya. Berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian tentang: Implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, pada siswa Kelas VIII di MTs Al-Jihad Buangin Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang dibuat dalam bentuk RPP, pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, Evaluasi yang dilakukan guru kepada siswa dengan melihat hasil penilaian. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid MTs Al-Jihad Buangin ialah guru hanya menggunakan metode iqra', demonstrasi dan dengar ucap serta pemberian tugas kepada siswa, dan adapun media yang digunakan guru bidang studi yaitu hanya menggunakan buku paket pembelajaran dan alat tulis seadanya. Hambatan dan Solusi implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Al-Jihad Buagin Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara, ialah kurang mampu dalam mengimplementasikan ilmu tajwid

dalam membaca Al-Qur'an sehingga solusi yang harus diterapkan kepada siswa yakni dengan memberikan pendidikan secara disiplin serta memenuhi perlengkapan sarana prasarana di sekolah.[15] Persamaan penelitian ini ialah dilihat dari kajian yang sama yaitu terkait dengan topik mengenai Al-Qur'an serta metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini lebih terkhusus hanya terhadap ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

Dari delapan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumya yaitu mengambil topik yang sama mengenai Implementasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ). Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu mengenai penelitian ini lebih terfokus kepada saat Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan Pasca PTMT.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pembelajaran berasal dari kata dasar "ajar" yang mempunyai arti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut). Sedangkan kata pembelajaran mempunyai arti proses, cara, perbuatan menjadikan

[15] Ismail, "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Jihad Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara," xxi, http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3363/1/TESIS%20ISMAIL%202021.pdf.

orang atau makhluk hidup belajar.[16] Secara istilah pembelajaran merupakan sebuah kombinasi campuran antara unsur-unsur manusia, bahan/material, fasilitas, perlengkapan, dan tata cara/prosedur yang saling memberikan pengaruh untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.[17]

Beberapa pengertian-pengertian lain mengenai pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Menurut Gagne dan Briggs

   Pembelajaran ialah suatu sistem yang ditujukan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang mencakup serangkaian peristiwa yang dirancang, dan diatur untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar internal siswa.

2) Menurut Knirk dan Gustafson

   Pembelajaran ialah proses yang sistematis melalui tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dalam hal ini pembelajaran tidak terjadi dalam seketika, tetapi telah melalui tahap desain pembelajaran. Aktivitas proses pembelajaran adalah interaksi belajar mengajar atau pembelajaran dalam suasana interaktif edukatif, yaitu interaksi yang disengaja, maknanya interaksi yang

[16] , https://kbbi.web.id/ajar.
[17] Regina Ade Darman, *Belajar Dan Pembelajaran* (ttp.,: Guepedia, 2020), 16.

dinyatakan untuk tujuan tertentu setidaknya merupakan pencapaian tujuan pendidikan atau pembelajaran yang ditetapkan dalam pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang diprogramkan oleh guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan dan siswa, kegiatan belajar yang sistematis berakar pada pendidik/guru, dan kegiatan belajar pedagogis berakar pada siswa.[18]

3) Menurut UU Pasal 1 No. 20 Tahun 2003

"Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".[19]

b. Pengertian Membaca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca berasal dari kata baca yang mempunyai makna melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).[20] Sedangkan pengertian lain dari membaca yakni sesuatu proses yang dicoba dan digunakan oleh pembaca buat mendapatkan pesan yang di informasikan penulis lewat media bahasa tulis. Ataupun membaca ialah sesuatu proses aktivitas mencocokkan huruf ataupun melafalkan lambing- lambang bahasa tulis. [21]

[18] Lefudin, *Belajar & Pembelajaran: Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 14.

[19] *Undang-Undang Pasal 1, No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, n.d.

[20] , https://kbbi.web.id/baca.

[21] Darmadi, *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"* (ttp.,: Guepedia, t.t.), 7.

c. Pengertian Menulis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis berasal dari kata tulis.[22] Pengertian menulis ialah sesuatu aktivitas komunikasi berbentuk penyampaian pesan (data) secara tertulis kepada pihak lain dengan memakai bahasa tulis selaku perlengkapan ataupun medianya. Kegiatan menulis mengaitkan sebagian faktor, ialah: penulis selaku penyampaian pesan, isi tulisan, saluran ataupun media, serta pembaca. [23] Sedangkan pengertian lain menulis yakni merendahkan ataupun melukiskan lambang- lambang grafik yang menggambarkan sesuatu bahasa yang di pahami oleh seorang sehingga orang lain bisa membaca langsung lambing- lambang grafik tersebut.[24]

d. Pengertian Al-Qur'an

Penafsiran Al- Qur' an bagi Bahasa ialah berasal dari kata qara' a, yaqra' u, qira' atan, wa qur' anan yang memiliki arti menghimpun ataupun mengumpulkan. Sehingga Al- Qur' an dimaksud selaku teks sesuatu teks ataupun kumpulan huruf- huruf yang terstruktur rapi.[25]

Sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an yaitu Firman Allah SWT yang diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi

[22] , https://kbbi.web.id/tulis.

[23] Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 3.

[24] Janner Simarmata, *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis* (ttp.,: Yayasan Kita Menulis, 2019), 1.

[25] Amirulloh Syarbini and Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: RuangKata imprint Kawan Pustaka, 2012), 2.

Muhammad SAW yang diteruskan kepada umat islam sampai sekarang. Membaca Al-Qur'an termasuk sebagai ibadah meskipun hanya sedikit yang dibaca.[26]

2. Fungsi dan Kedudukan Al-Qur'an

Kedudukan Al-Qur'an ialah sebagai Pedoman hidup manusia atau sumber hukum yang pertama. Sehingga berbagai persoalan hidup yang dialami oleh manusia penyelesaiannya harus merujuk dan berpedoman pada Al-Qur'an. Seperti firman Allah SWT terdapat pada Q.S An-Nisa ayat 59, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

"*Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad). Dan Ulil amri (Pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*"[27]

[26] Muhammad Mahmud Abdullah, *Metode Membaca, Menghafal, Dan Menajwidkan Al-Qur'an Al-Karim* (Yogyakarta: Laksana, 2021), 110.

[27] Bachrul Ilmy, Ahmad Dimyati, and Muhammad Habibie, *Pendidikan Agama Islam:Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 58–59.

Rasulullah SAW dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah bersabda sebagai berikut.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم تَرَكْتُ فِيْكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا

لَنْ تَضِلُّوْا اَبَدًا كِتَابَ اللهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ

> "*Rasulullah bersabda, Aku tinggalkan kepadamu sekalian dua perkara. Apabila kamu berpegang teguh kepada dua perkara tersebut niscaya kamu tidak akan tersesat selamanya. Kedua perkara tersebut, yaitu Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunah Rasul (Hadits).*"[28]

Untuk orang-orang yang beriman, Al-Qur'an mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai *al-Huda* (yang berarti petunjuk), *al-Furqan* (yang berarti pemisah), *al-Syifa'* (yang berarti penyembuh), dan *al-Mau'izah* (yang berarti nasihat).

a. *Al-Huda*/Petunjuk

   Dalam al-Qur'an terbagi menjadi tiga kategori tentang fungsi al-Qur'an sebagai petunjuk, yaitu petunjuk untuk manusia secara umum (Terdapat pada Q.S al-Baqarah:185), petunjuk untuk manusia yang bertakwa (terdapat pada Q.S al-Baqarah:2 dan Q.S ali-Imran:138) dan petunjuk untuk manusia yang beriman (terdapat pada Q.S. Fushshilat:44 dan Q.S Yunus:57)

[28] Ibid., 59.

b. *Al-Furqan*/Pembeda

Fungsi yang kedua yaitu Al-Qur'an sebagai pembeda/pemisah antara yang benar dan yang salah. Hal ini, Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah ayat 185.

c. *Al-Syifa* /Obat

Fungsi yang ke-tiga yaitu Al-Qur'an sebagai obat atau penyembuh bagi orang yang bertakwa. Hal ini, Allah berfirman dalam Q.S Ali Imran ayat 57.

d. *Al-Mau'izah*/Nasihat

Fungsi yang ke-empat yaitu Al-Qur'an sebagai nasihat bagi orang-orang yang bertakwa. Hal ini, Terdapat pada firman Allah SWT pada Q.S Ali Imran ayat 138.[29]

3. Nama lain Al-Qur'an

Kitab suci al-qur'an mempunyai beberapa nama yang disebutkan dalam al-qur'an itu sendiri, yaitu sebagai berikut:

a. Al-Qur'an yang mempunyai makna "bacaan". Nama tersebut terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 185, dan juga Q.S Al-Isra' ayat ke 9 dan 82.
b. Al-Kitab yang mempunyai makna "yang ditulis". Nama al-kitab disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 99 kali, yaitu pada Q.S Al-Baqarah ayat 2, Q.S Al-Kahfi ayat 1, dn lain sebagainya.

[29] Muh. Arif, *Metodologi Studi Islam (Suatu Kajian Integratif)* (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), 38–41.

c. Al-Furqan yang mempunyai makna "pemisah". Al-Furqan disebutkan dalam Al-Qur'an terdapat pada Q.S Al-Furqan ayat 1.

d. Az-Zikr, yang mempunyai makna "peringatan". Kata Az-Zikr terdapat pada Q.S Al-Asyr ayat ke 9, Q.S An-Nahl ayat 44, Q.S Al-Furqan ayat ke 16, dan lain sebagainya.[30]

4. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya

Mempelajari atau menekuni Al-Qur'an hukumnya yaitu fadhu kifayah, namun untuk membacanya dengan ilmu tajwid yang baik serta benar adalah fardhu 'ain, jikalau terjadi kesalahan dalam membaca al-Qur'an maka termasuk dosa.[31] Pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya terdapat pada firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Maidah ayat 67[32], yang berbunyi:

۞ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۖ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

"*Hai Rasul, sampaikan segala yang datang kepadamu dari Tuhanmu, kalau kamu tidak lakukan, maka kamu tidak menyampaikan amanah-Nya. Allah berjanji akan melindungimu dari orang banyak. Allah sungguh tidak akan memberi petunjuk kepada orang-orang kafir*."[33]

Begitu juga diterangkan dalam hadits,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

[30] Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca Al-Qur'an* (ttp.,: MedPress Digital, 2012), 11.
[31] Surahman, *Metode Insani:Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik Dan Benar*, 19.
[32] Ibid., 20.
[33] Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 2013), 208.

"*Sebaik-baiknya dari kamu sekalian ialah orang yang mempelajari (belajar) Al-Qur'an dan mau mengajarkannya*." (HR bukhori)
Dalam hadits lain dijelaskan,

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

"*Sesungguhnya yang paling utaa dari kamu sekalian adalah orang yang mempelajari (belajar) Al-Qur'an dan mau mengajarkannya*." (HR Bukhori)[34]

5. Metode dalam Baca Tulis Al-Qur'an

a. Metode Iqro'

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Metode iqro' yang disusun oleh Bapak As'ad Humam dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Mushola) Yogyakarta dengan membuka TKA dan TPA. Metode iqro' semakin berkembang dan menyebar secara merata di Indonesia setelah munas DPP BKPMI di Surabaya yang menjadikan TKA dan metode iqro' sebagai program utama perjuangannya. Metode ini terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian anak TKA. Menurut A'ad Humam mengatakan, 10 sifat buku iqro', yaitu: Bacaan langsung, CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), Privat/Klasikal, Modul, Asistensi, Praktis, Sistematis, Variatif, komunikatif, Fleksibel.

Metode ini hampir memiliki kesamaan dalam teknik penguraian bacaan yaitu dengan teknik baca langsung, tanpa eja dengan metode qiro'ati. Namun perbedaannya Metode iqro' sangat

[34] Surahman, *Metode Insani:Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik Dan Benar*, 20.

mudah didapat, dan juga buku ini dapat diajarkan oleh siapa saja juga dapat belajar sendiri.[35]

Dalam metode iqro' terbagi menjadi 6 jilid. Setiap jilid disusun berdasarkan urutan dan tertib materi yang harus dilalui secara bertahap oleh masing-masing anak. Sebagai berikut:

1) Jilid 1

   Pelajaran dalam jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf-huruf tunggal berharokat fathah. Di awali dengan huruf *a, ba, ta, tsa* dan seterusnya hingga huruf *ya* dan kemudian diakhiri dengan halaman EBTA.

2) Jilid 2

   Pelajaran dalam jilid 2 ini berisi memperkenalkan dengan bunyi *huruf-huruf bersambung berharakat fathah*.

3) Jilid 3

   Pelajaran dalam jilid 3 ini berisi tentang memperkenalkan bacaan selain harokat *fathah*. Seperti bacaan harokat *kasroh* langsung dengan *huruf tunggal dan sambung*. Setelah itu juga memperkenalkan bacaan *dlommah panjang* karena diikuti *wawu sukun*, *dlommah biasa* dan *dlommah terbalik* sebagai tanda *bacaan*

[35] Doni Putra, *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah Burung Gagak Dan Singa (Kajian Tafsir Ayat-Ayat Fauna)* (ttp.,: Guepedia, 2020), 102–104.

panjang.

4) Jilid 4

Pelajaran dalam jilid 4 ini berisi tentang bacaan *tanwin*, huruf hijaiyyah berharokat *sukun*, *qolqolah* dan juga *idzhar*.

5) Jilid 5

Pelajaran dalam jilid 5 ini berisikan tentang Cara baca *alif-lam qomariyah, akhir ayat atau tanda waqof, mad far'i, alif lam syamsiyah, nun sukun/tanwin* bertemu dengan huruf-huruf *idghom bighunnah, lam* dalam *lafadz jalalah, nun sukun/tanwin* bertemu dengan huruf-huruf *idghom bilaghunnah*. Dalam jilid 5 ini anak sudah diperkenalkan mengenai bacaan tajwid namun belum boleh diperkenalkan *istilah-istilah tajwid*, walaupun seperti itu yang terpenting anak dapat *praktek tajwidnya*.

6) Jilid 6

Pelajaran dalam jilid 6 ini berisikan tentang Cara baca *nun sukun dan tanwin* bertemu *huruf-huruf idghom bighunnah, nun sukun* atau *tanwin* bertemu *huruf iqlab, nun sukun* atau *tanwin* bertemu *huruf-huruf ikhfa',* pengenalan tanda-tanda *waqof, waqof* pada beberapa huruf/kata yang *musykilat,* huruf-huruf dalam *fawatihussuwar.*

Pada jilid 6 ini seperti jilid 5 dimana anak tidak diperkenankan ilmu atau teori mengenai ilmu tajwid. Dan anak yang telah lulus iqro' dapat lanjut pada tadarus Al-Qur'an dari juz pertama bukan juz 30.[36]

b. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati ini ditemukan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi yang diterbitkan secara resmi pada tahun 1968 oleh Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin Semarang. Metode ini digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah oleh anak-anak. Kyai Dachlan menerbitkan enam jilid buku pelajaran Membaca Al-Qur'an untuk TK al-Qur'an untuk anak usia 4-6 tahun pada 1 Juli 1986.

Setelah menyelesaikan penyusunannya, KH. Dachlan berwasiat, agar tidak sembarang orang mengajarkan metode ini, namun semua boleh diajar dengan metode ini. Dalam perkembangannya, sasaran metode qiro'ati kian diperluas. Kini terdapat Qira'ati untuk anak usia 4-6 tahun, untuk 6-12 tahun, dan untuk mahasiswa. Dalam perkembangan metode qira'ati ini sangat pesat sampai ke Indonesia, akan tetapi terdapat kendala bahwasannya ada himbauan untuk tidak mengajarkannya sebelum mendapat iazah dan mengikuti training dan pelatihan sebagai tutor

[36] M Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995), 9–14.

Qira'ati karena agar tidak sembarang orang mengajar metode tersebut.[37]

c. Metode Al-Barqy

Metode Al-Barqy wditemukan oleh Dra. H. Muhadjir Sulthon dari Lamongan. Metode Al-barqy dipraktikkan kepada siswa di SD islam At-Tarbiyah, Surabaya dan juga dipraktikkan kepada santri-santrinya di rumah. Al-Barqy merupakan metode dalam mendalami dan memahami tata bahasa arab dan pemberian makda dengan efektif dan efisien. Metode ini disusun dengan sebuah metode yang diberi nama lembaga, sifat yang dianut ialah analitik sintetik. Sistematikanya pengamatan global memisah, memilih, dan memadu. Sebagai contoh metode ini ialah: A Da Ra Ja ا د ر ج Ma Ha Ka Ya م ه ك ي. Kata-kata tersebut mudah dipahami dan diingat, baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Indonesia.[38]

d. Metode Tilawati

Metode Tilawati merupakan salah satu diantara beberapa metode pengajaran Al-Qur'an. Tilawati menawarkan suatu sistem pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan, pemahaman dan implementasi Al-Qur'an. Titik berat Pendidikan tidak hanya pada santri melalui

[37] Putra, *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah Burung Gagak Dan Singa (Kajian Tafsir Ayat-Ayat Fauna)*, 100–102.

[38] Akhmad Buhaiti and Cutra Sari, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu Kementerian Agama Kota Depok* (Serang: A-Empat, 2021), 12.

munaqasah tapi juga pada guru/ustadz dan ustadzah dibina. Metode tilawati ini menggabungkan metode pengajaran secara klasikal dan privat secara seimbang sehingga pengelolaan kelas lebih efektif. Ustadz dan ustadzah dapat mengajari santri 15-20 orang tanpa mengurangi kualitas. Waktu pendidikan santri lebih singkat dangan kualitas yang diharapkan/standar.[39]

e. Metode Baghdadiyah

Metode Baghdadiyah atau yang biasa disebut dengan metode Eja ini sangat terkenal di Indonesia. Dalam membaca Al-Qur'an, ialah menyebut nama huruf dan harakat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sesuai dengan namanya, metode Baghdadiyah ini bersasal dari Baghdad pada masa pemerintahan Khalifah Bani Abbasiyah, akan tetapi sampai sekarang masih belum ada buku sejarah yang pasti mengenai metode ini.[40]

f. Metode Ummi

Metode ini disusun oleh Masruri dan A. yusuf Ms. Metode ummi ilah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih. Pendekatan yang dimaksud adalah pembahasan secara langsung dan tidak banyak penjelasan, dilakukan secara

[39] Ibid., 14.

[40] Putra, *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah Burung Gagak Dan Singa (Kajian Tafsir Ayat-Ayat Fauna)*, 98.

berulang-ulang, dan disampaikan dengan menggunakan kasih saying yang tulus. metode ummi mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Selain itu, metode ini memiliki buku tajwid dan buku gharib yang terpisah dari buku jilidnya. Pada awalnya, metode Ummi diajarkan di lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan KPI saja, namun sekarang sudah mulai diperkenalkan pada masyarakat umum.[41]

6. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)

Setelah banyak penurunan angka penyebaran pandemi *covid-19*, penyelenggaraan pendidikan dalam pembelajaran daring berubah menjadi pembelajaran tatap muka terbatas. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yaitu kebijakan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Empat Menteri (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri). PTMT dilakukan dengan tujuan mencegah dan mengurangi dampak negatif yang muncul karena pembelajaran daring. Panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) dapat dilihat pada Surat Keputusan Bersama oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri.

[41] Buhaiti and Sari, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu Kementerian Agama Kota Depok*, 14.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Lapangan/*Field Research* yang berbentuk kualitatif naturalistik deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, menuturkan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Denzin dan Lincoln (1998: 8), kata kualitatif menyatakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau tidak diukur dengan setepat-tepatnya, dalam istilah-istilah kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi. Para peneliti kualitatif menekankan sifat realitas yang dikonstruk secara sosial, hubungan yang intim antara peneliti dan apa yang distudi, dan kendala-kendala situsional yang membentuk inkuiri. Para peneliti yang demikian menekankan inkuiri yang bermuatan-nilai (*value-laden*). Mereka mencari jawaban atas pertanyaan yang menekankan pada bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi makna.[42] Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1993: 30), Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut keduanya, pendekatan ini diaahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (holistik). Ini berarti bahwa individu tidak boleh diisolasi atau

[42] Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 14.

diorganisasikan ke variabel atau hipotesis, namun perlu dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.[43]

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil Lokasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem yang beralamatkan di Kaliurang St No.27, Gambiran, Pakembinangun, Pakem, Sleman Regency, Spesial Region of Yogyakarta dengan Kode Pos 55582. Peneliti memilih lokasi ini untuk penelitian dikarenakan sekolah ini tetap menjalankan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada masa Pandemi Covid-19 ini.

C. Informan Penelitian

Informan Penelitian yaitu subjek dari data yang diperoleh atau Sumber data utama. Karena penelitian ini berjudul "Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem" maka, untuk mencari kelengkapan data dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa sumber data, yaitu :

1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem
2. Guru Mata Pelajaran BTAQ SD Muhammadiyah pakem
3. Perwakilan Siswa SD Muhammadiyah Pakem

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik dalam penentuan informan dalam penelitian ini peneliti menggunakan Non Probability Sampling dengan bentuk Sampling Purposif dan Snowball Sampling. Pengertian Informan atau subjek dalam penelitian

[43] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 22.

kualitatif di sini mempunyai arti subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Informan Kunci, yaitu informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti.
2. Informan Utama, yaitu orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari.
3. Informan Pendukung, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif.[44]

Oleh karena itu, yang akan menjadi informan dalam penelitian kualitatif di sini ialah Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an SD Muhammadiyah pakem dan perwakilan Siswa SD Muhammadiyah Pakem, yaitu: Ashiya Fatia R, Kinaraish Aruna A, Faida Aulia Azzalfa, Dahayu Khayrana Pramesti P. Untuk menentukan perwakilan siswa yang dipilih sebagai subjek penelitian, peneliti menggunakan metode snowball sampling. Snowball sampling ialah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit belum memberikan data yang lengkap, maka mencari sumber data lain yang dapat digunakan sebagai sumber data agar data yang diperoleh jumlahnya

[44] Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif" (ResearchGate, 2018), 14, https://www.researchgate.net/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif.

semakin besar seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar.[45] Atau pengertian lain Snowball sampling ialah penentuan informan yang dipilih merupakan hasil rekomendasi dari informan sebelumnya. Tidak ada daftar nama yang bisa menjadi rujukan kecuali informan kunci, salah satu cara yang bisa digunakan ialah dengan meminta rekomendasi.[46]

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mempunyai prengertian suatu tata cara yang sistematis dan standar dengan tujuan agar mendapat data yang dibutuhkan. Sedangkan data ialah suatu bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.[47] Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah dengan melalui Metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

1. Metode Wawancara

   Wawancara ialah suatu instrumen yang bertujuan untuk mencari data secara lisan. Dengan cara dilakukannya wawancara secara mendalam supaya orang yang mewawancarai mendapatkan data yang nyata/valid dan detail.[48] Wawancara mendalam dan intensif sebagai cara utama yang dilakukan para peneliti metodologi kualitatif dalam memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang. Maka,

[45] I Gusti Ayu Ratna Pramesti Dasih and Ida Anuraga Nirmalayani, *Komunikasi Budaya Dalam Tradisi Tatebahan Di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem* (Bali: Nilacakra, 2021), 23.

[46] I Gusti Ayu Ratna Pramesti Dasih, *Komunikasi Penyiaran Radio Genta Berbasis Budaya Bali:Perspektif Komunikasi Antarbudaya* (Bali: Nilacakra, 2021), 25.

[47] Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

[48] I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 88.

wawancara mendalam sebagai teknik utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif.[49]

Oleh karena itu, Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini menggunakan penelitian mendalam, dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini dilakukan untuk menggali data, alasan, opini, informasi yang sesuai dengan topik penelitian, yaitu tentang Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Masa PTMT.

Setelah itu, Menurut Esterberg, jenis-jenis penelitian terbagi menjadi tiga macam, yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Sedangkan menurut Nasution, pengertian wawancara hanya terbagi menjadi dua, yaitu: wawancara berstruktur dan tidak berstruktur.[50]

2. Metode Observasi

Dalam Penelitian Kualitatif metode observasi atau pengamatan ialah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi adalah suatu cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau

[49] Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 119.

[50] I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* (ttp.,: Nilacakra, 2018), 55.

ruang, waktu, dan keadaan tertentu yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.[51]

Metode Observasi di sini terbagi menjadi beberapa macam, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi partisipatif ini, mengharuskan peneliti terlibat langsung dalam masyarakat atau kegiatan yang diteliti.[52] Dalam observasi partisipasif terbagi lagi menjadi 4, yaitu: *Pertama*, partisipasi pasif ialah peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. *Kedua*, partisipan moderat ialah adanya keseimbangan peneliti dalam mengikuti/tidak mengikuti kegiatan yang diteliti. Maksudnya peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi secara langsung namun hanya beberapa, tidak semuanya. *Ketiga*, partisipasi aktif ialah peneliti mengikuti semua kegiatan yang diteliti, namun tidak sepenuhnya lengkap berbuat seperti yang diperbuat oleh sunjek penelitian. *Keempat*, Partisipasi lengkap ialah peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.[53]

[51] M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.
[52] Ibid., 166.
[53] Ibid., 170–171.

b. Observasi terus terang atau samar

Peneliti dala mengambil data berterus terang kepada subjek penelitian sebagai sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, namun suatu saat peneliti juga tidak berterus terang salam melakukan observasi.[54]

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tak berstruktur dilakukan oleh peneliti ketika fokus penelitian belum jelas. Focus penelitian akan berkembang selama kegiatan observasi itu berlangsung.

d. Observasi terkendali

Yaitu para subjek penelitian akan diamati oleh peneliti kualitatif diseleksi dan kondisi-kondisi yang ada di lokasi penelitian, pelaku diamati dan dikendalikan oleh peneliti.[55]

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk metodologi penelitian sosial. Dokumentasi di sini mempunyai tujuan untuk menelusuri atau mencari data historis, sehingga meode dokumentasi ini menjadi peranan yang sangat penting untuk penelitian sejarah. Walaupun dokumentasi ini banyak digunakan oleh penelitian-penelitian sejarah, namun banyak penelitian yang menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data di penelitian-

[54] Ibid., 173.
[55] Ibid., 174.

penelitian lain seperti penelitian sosial, hal itu dikarenakan banyak fakta maupun data sosial yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Contoh-contoh yang termasuk dokumen yaitu: surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, foto, mikro film, flashdisk, harddisk, dsb.[56]

Dalam Dokumentasi di sini, terdapat dua macam dokumentasi, yaitu doumentasi pribadi dan resmi:

a. Dokumen Pribadi

   Dokumen pribadi ialah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen pribadi dapat berupa buku harian, surat pribadi, dan otobiografi.

b. Dokumen Resmi

   Dokumen Resmi masih terbagi lagi menjadi dua yaitu interen dan eksteren. Dokumen interen dapat berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan lembaga untuk lapangan sendiri seperti laporan rapat, keputusan pemimpin kantor, konvensi yaitu kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung di suatu lembaga, dsb. Sedangkan dokumen eksteren berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga, seperti majalah, bulletin, berita-berita yang disiarkan di media massa, pengumuman/pemberitahuan. Biasanya

[56] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 124–125.

lembaga akan menggunakan dokumen eksteren ini untuk kontak dengan sosial, oleh karena itu peneliti dapat menggunakan dokumen ini untuk menelaah suatu kebijakan atau kepemimpinan lembaga tersebut.[57]

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwasannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang didapatkan oleh peneliti. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk pengecekkan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[58] Dalam teknik triangulasi terdapat tiga macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik. Namun, dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Triangulasi Sumber adalah pengujian data dari berbagai sumber data/informan dari mana data tersebut digali. Triangulasi sumber dapat meningkatkan daya yang dapat dipercaya data dengan meninjau data yang dihasilkan selama penelitian oleh berbagai sumber.[59]

G. Teknik Analisis Data

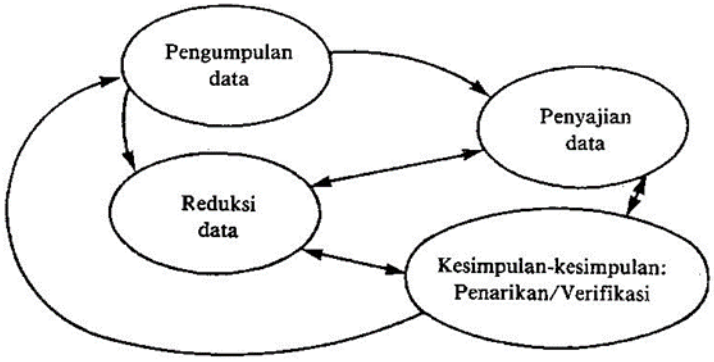
Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu deskripsi kualitatif dengan model interaktif menurut Miles & Huberman. Maksud dari

[57] Ibid., 126.

[58] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

[59] Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020): 149.

model interaktif/bersifat interaktif ialah antara tahapan satu dengan tahapan yang lain sangat berhubungan dan berinteraksi.[60] Langkah-langkah teknik analisis data terdapat empat tahap, yaitu seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3. 1Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & huberman

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

   Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, tahap yang pertama yaitu reduksi data atau juga disebut dengan kodifikasi data. Kodifikasi data di sini berarti, peneliti memberikan nama terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama ialah diperolehnya tema-tema atau klarifikasi dari hasil penelitian. Ex: hasil pengumpulan data dengan wawancara yang direkam, peneliti mentranskip hasil wawancara tersebut lalu memilah bagian informasi

[60] Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 231.

yang penting dan tidak penting dengan diberikan tanda.[61]

3. Penyajian Data

Dalam tahapan kedua ini, peneliti melakukan pengelompokan sesuai dengan kategori masing-masing yang dianjurkan menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian agar lebih efektif.[62]

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari temuan data atau peneliti melakukan interpretasi atas temuan data yang telah diambil. Setelah menarik kesimpulan peneliti juga melakukan pengecekan ulang keshahihan untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.[63]

[61] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 178.
[62] Ibid., 179.
[63] Ibid., 180.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Dalam proses penelitian skripsi yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan pengumpulan data terkait tema yang dilakukan oleh peneliti. Dalam proses tersebut terdapat beberapa tahapan, yaitu sebegai berikut:

1. Tahapan Observasi Pra Penelitian

   Tahapan observasi pra penelitian ini ialah tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti melaksanakan penelitin dilapangan. Dalam tahapan ini, peneliti menyiapkan beberapa hal, seperti menyiapkan rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan rancangan penelitian, menyiapkan perizinan untuk penelitian, serta menyiapkan keperlua terkait penelitian seperti instrument penelitian. Dalam penentuan lokasi penelitian, peneliti telah melakukan observasi awal ke beberapa tempat, namun peneliti menemukan salah satu lokasi penelitian yang sesuai yaitu di SD Muhammadiyah Pakem.

2. Tahapan Penelitian Lapangan

   Tahap penelitian lapangan ialah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di tempat penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu teknik wawancara, observasi

dan dokumentasi.

Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara dengan sepuluh narasumber yang terdiri dari Kepala Sekolah (sebagai informan kunci), lima guru BTAQ kelas 1 maupun kelas 2, dan empat siswa kelas 1 maupun kelas 2. Setelah itu, peneliti juga melakukan observasi secara langsung di kelas pembelajaran BTAQ di kelas 1 dan 2.

3. Tahapan Analisis Data

Setelah penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan telah terkumpul, peneliti masih perlu melakukan tiga tahapan selanjutnya, yaitu mereduksi data yang ada, menyajikan data dan juga penarikan kesimpulan.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat memilah data yang sesuai dengan penelitian, data tersebut di olah dan dijabarkan pada bagian hasil. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dicantumkan, dan diolah mengenai implementasi pembelajaran baca tulis al-qur'an (BTAQ) pada masa pasca PTMT di SD Mhammadiyah Pakem. Berikut tabel tahapan penelilitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Table 4. 1 Tahapan Penelitian

No.	Waktu Penelitian	Tahapan Penelitian	Pihak yang terlibat
1	Juli 2022	Seminar proposal, revisi proposal dan ACC proposal skripsi pasca sempro oleh Bapak Pembimbing Skripsi	Dosen Pembimbing Skripsi: Bapak Aden Wijdan Syarif Zaidan, M. Si dan Peneliti
2	Agustus 2022	Meminta izin penelitian serta memberikan surat penelitian, dan juga mempersiapkan instrumen penelitian	Kepala Sekolah dan Operator Sekolah
3	September 2022	Penelitian langsung ke lapangan: wawancara dengan Kepala sekolah, Guru BTAQ, serta siswa; Observasi langsung selama pebelajaran BTAQ di kelas; dan dokumentasi.	Kepala Sekolah, Guru BTAQ, dan Siswa SD Muhammadiyah Pakem
4	Sepember - November 2022	Proses analisis data dan penulisan skripsi	Peneliti

Pada tabel di atas, terdapat beberapa tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan selama 4 bulan yang dimulai dari bulan Agustus hingga bulan November 2022. Pada pelaksaan penelitian di sekolah, peneliti sangat senang dan merasa terbantu karena pihak sekolah selalu menerima dan membantu peneliti dengan baik dan maksimal untuk penelitian di sekolah serta kerja sama yang luar biasa yang dilakukan oleh kepala sekolah, operator sekolah, guru BTAQ serta siswa SD Muhammadiyah Pakem.

B. Profil Sekolah

1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Pakem

SD Muhammadiyah Pakem berdiri tahun pelajaran 2003/2004, dengan koordinator (Wakil Kepala Sekolah Condongcatur di Pakem) Drs Prayitno, dengan menempati ruangan di SMP Muhammadiyah Pakem. Pada tahun pelajaran 2004/2005 kelas dipindahkan ke eks SPG Muhammadiyah Pakem, yang beralamat di jl kaliurang km 17,5 Pakembinangun Pakem Sleman. Pada akhir tahun 2004/2005 tepatnya bulan Februari 2005 (Dan baru menempati di bulan Mei 2005, semula bertugas sebagai guru di SD Muh Condong Catur, Depok Sleman) koordinator digantikan oleh Nur Hayati, S. Ag. Dengan diterbitkannya Ijin Pendirian Sekolah SD Muhammadiyah pakem pada tanggal 1 Desember 2006 maka secara administratif harus mandiri sebagai Kepala Sekolah Nur Hayati, S. Ag. Pada tanggal 2 Januari 2007 dengan SK Kepala Sekolah Nomor: 01/KEP/IV.0/A/2007. Dengan dukungan dari Komite Sekolah dengan bimbingan PCM Pakem, perkembangan Sekolah dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang signifikan dan menggembirakan, baik secara fisik bangunan maupun prestasi siswa, guru maupun sekolah.

2. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah	:	SD Muhammadiyah Pakem
b. NPSN	:	20404585
c. Alamat Sekolah	:	Jl. Kaliurang Km. 17,5 Tegalsari, Pakem Binangun, Pakem, Sleman, D.I.Yogyakarta

d. Kode Pos	:	55582
e. Nomer Telepon	:	274898325
f. E-mail	:	sdmuhammadiyahpakem@yahoo.co.id
g. Website	:	http://www.sdmuhammadiyahpakem.sch.id
h. Jenjang	:	Sekolah Dasar
i. Status Sekolah	:	Swasta
j. Status Kepemilikan	:	Yayasan
k. Status Akreditasi	:	A
l. Waktu Belajar	:	Sekolah Pagi

3. Visi, Misi, Motto dan Tujuan

a. Visi

Terdepan dalam prestasi, teladan dalam akhlakul karimah, terampil dalam inovasi, mandiri, berwawasan lingkungan serta tanggap bencana

b. Misi

1) Mengembangkan kurikulum yang adaptif dan proaktif
2) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
3) Mewujudkan alumnus yang cerdas, kompetitif, dan cinta budaya
4) Mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi berlandaskan keimanan dan ketakwaan
5) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
6) Mewujudkan manajemen sekolah yang tangguh

7) Mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai
8) Mewujudkan standar penilaian prestasi akademik dan non akademik.

c. Motto

Sekolah Ndeso Prestasi Kutho, Berani Sekolah di Sini Berani Berprestasi!

d. Tujuan

1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
3) Terwujudnya SDM yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi
4) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan
5) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh
6) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai
7) Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Setiap sekolah pasti mempunyai struktur organisasi sekolah, seperti SD Muhammadiyah Pakem ini mempunyai struktur organisasi yang di dalamnya mempunyai jabatan, tanggung jawab serta tugas masing-masing jabatan. Struktur organisasi ini adalah sebuah tim untuk bekerja sama mencapai tujuan sekolah yang ada. Struktur organisasi sekolah di

SD Muhammadiyah Pakem terdiri dari Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Para Staf, Para Guru, Siswa dan masyarakat sekitar. Untuk gambar Struktur Organisasi Sekolah ini terdapat pada bagian lampiran skripsi ini.

5. Tenaga Pendidik

SD Muhammadiyah Pakem memiliki tenaga pendidik yang professional dan kualifide (para sarjana) untuk memajukan siswanya. Dalam rangka optimalisasi peserta didik, serta SD Muhammadiyah Pakem juga merekrut tenaga professional di bidangnya. Peneliti menjabarkan mengenai Tabel tenaga pendidik SD Muhammadiyah Pakem pada lampiran skripsi ini.

6. Peserta Didik

Berikut adalah data mengenai jumlah peserta didik yang ada di SD Muhammadiyah Pakem:

Table 4. 2 Rekap Data Siswa SD Muhammadiyah Pakem

No	Kelas	L	P	Total
1	SITI AISYAH 1	18	12	30
2	SITI AISYAH 2	18	13	31
3	SITI AISYAH 3	17	13	30
	Jumlah	**53**	**38**	**91**
4	SITI KHADIJAH 1	13	15	28
5	SITI KHADIJAH 2	12	15	27
6	SITI KHADIJAH 3	13	14	27
	Jumlah	**38**	**44**	**82**
7	ALI BIN ABI THOLIB 1	14	15	29
8	ALI BIN ABI THOLIB 2	14	15	29

9	ALI BIN ABI THOLIB 3	15	15	30
	Jumlah	**43**	**45**	**88**
10	UTSMAN BIN AFFAN 1	16	15	31
11	UTSMAN BIN AFFAN 2	17	14	31
12	UTSMAN BIN AFFAN 3	17	14	31
	Jumlah	**50**	**43**	**93**
13	UMAR BIN KHATAB 1	15	16	31
14	UMAR BIN KHATAB 2	15	16	31
15	UMAR BIN KHATAB 3	15	16	31
	Jumlah	**45**	**48**	**93**
16	ABU BAKAR 1	17	10	27
17	ABU BAKAR 2	16	14	30
18	ABU BAKAR 3	8	22	30
	Jumlah	**41**	**46**	**87**
Jumlah		**270**	**264**	**534**

7. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yaitu suatu hal yang menunjang kegiatan pembelajaran demi tercapainya suatu tujuan pendidikan. Sarana Prasarana yang ada di sekolah lebih lengkapnya akan peneliti lampirkan pada lampiran skripsi ini, namum untuk sarana prasarana umumnya yaitu:

a. Bangunan Sekolah
b. Ruang Kepala Sekolah dan Administrasi
c. Ruang Tamu
d. Ruang Guru
e. Ruang Kelas

f. Ruang UKS

g. Ruang Perpustakaan

h. Masjid (Central Laboratorium Madani)/Ruang Ibadah

i. Ruang Komputer/Lab

j. Ruang Koperasi

k. Ruang Keuangan

l. Ruang jaga atau Dapur

m. Alat Peraga:

1) Alat Peraga IPA

2) Alat Peraga IPS/PKN

3) Alat Peraga Matematika

4) Alat Peraga Bahasa Indonesia

5) Alat Peraga Pendidikan Agama

n. Alat Musik/Kesenian

o. Peralatan Olah Raga

p. Peralatan Elektronik

q. Peralatan Kebersihan

r. Kamar Mandi/WC/Jamban

8. Spiritual Building dan Kegiatan Ekstrakulikuler & Intrakulikuler

a. Spiritual Building

1) Tadarus Al-Qur’an

2) Hafalan Al-Qur’an

3) Sholat Dhuha
4) Sholat Dzuhur Berjama'ah
5) Sholat Jum'at
6) Keputrian
7) Iqro' Khusus Kelas 1
8) Baitul Arqam & ESQ
9) Pesantren Ramadhan
10) Baksos & Penyembelihan Hewan Qur'an

b. Kegiatan Ekstrakulikuler & Intrakulikuler
1) Hizbul Wathan (Intrakulikuler)
2) Tahfidz Al-Qur'an
3) Futsal
4) Coversation for Chidren
5) Jarimatika
6) Qiro'ah & Tartil
7) Eco Green Club
8) Panahan
9) Multimedia
10) Seni Tari
11) Tapak Suci

C. Hasil Penelitian

Pada sub bab hasil penelitian, peneliti akan mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah Pakem mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Masa Pasca PTMT. Peneliti mendeskripsikan data yang telah dilakukan melalui tiga metode pengumpulan data yakni: Wawancara, Observasi serta Dokumentasi.

1. **Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada masa PTMT dan Pasca PTMT.**

   Peneliti mendapatkan hasil penelitian skripsi mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada Masa Pasca PTMT di SD Muhammadiyah Pakem ini dengan peneliti telah melakukan Observasi dikelas secara langsung, wawancara dengan beberapa informan penelitian, dan juga dokumentasi. Peneliti terjun langsung untuk penelitian di sekolah pada bulan September. Peneliti mewawancarai 10 informan penelitian yaitu satu Ibu Kepala Sekolah, lima Guru BTAQ serta empat Siswa SD Muhammadiyah Pakem.

   Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang ada di sekolah ini ialah salah satu program yang termuat dalam pengimplementasian visi misi SD Muhammadiyah Pakem ini. Pembelajaran BTAQ yang ada di sekolah ini sedikit berbeda dengan Program BTAQ di sekolah lain, hal ini dikarenakan Pembelajaran BTAQ di sini termasuk dalam Program

Intrasekolah sehingga termasuk dalam mata pelajaran pagi, tidak seperti kebanyakan sekolah lain yang Pembelajaran BTAQ termasuk dalam Program Ekstrasekolah/Ekstrakulikuler. Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhamadiyah dalam pembelajaran BTAQ menggunakan metode Iqro' dengan target kelas 1 semester 1 dapat lulus Iqro' dan saat akan kenaikan kelas 2 peserta didik dapat melakukan wisuda iqro'. Dari target tersebut sehingga sekolah harus mengetahui sampai mana kemampuan BTAQ peserta didik sebelum masuk ke SD Muhammadiyah Pakem, oleh karena itu peserta didik yang akan masuk ke sekolah ini akan menjalani Uji Kreatifitas Siswa. Uji Kreatifitas Siswa di sini ialah Tes calon peserta didik berupa membaca, menulis, berhitung hafalan surat surat pendek, doa sehari-hari, sholat, maupun tes BTAQ itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Afiati Fatimah, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem, yaitu:

> "Setiap sekolah mempunyai visi dan misi tertentu salah satu contohnya di sekolah ini memiliki visi misi yang ada di kurikulum dan dibackgraoud/diturunkan menjadi beberapa program, salah satunya yaitu program BTAQ itu. Jadi ketika ada Uji Kreatifitas siswa (adalah tes calon siswa baru namun kan tidak boleh mengetes makanya namanya uji kreatifitas siswa) seperti membaca, menulis, berhitung, sholat, bacaan-bacaan pendek juga salah satunya termasuk membaca iqro' tersebut. Ketika BTAQ itu, peserta didik baru disaring, jading pihak sekolah membuat list jilid dahulu sesuai kemampuan anak. Setelah diterima kita bisa melihat mana yang jilid 1, jilid 2, dst. Yang nantinya anak-anak akan masuk ke dalam program BTAQ ini di jam pagi/jam mata pelajaran Iqro' sehingga pembelajaran BTAQ ini termasuk dalam kegiatan Intra sekolah".[64]

[64] Afiati Fatimah, "Wawancara," September 5, 2022.

Selain itu juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ari Fitri Utami, S. Pd selaku Guru kelas 1B serta Guru BTAQ, sebagai berikut:

> "sebelum anak diterima di sekolah ada demonstrasi kreatifitas siswa itu untuk mengetes anak sampai jilid berapa dan itu ada catatannya, saat masuk juga sudah diberi tahu bahwasannya anaknya sampai jilid berapa dan nantinya dirumah harus dipantau juga diminta belajar karena untuk BTAQ ada target dengan harapan kelas 1 semester 1 sudah lulus iqro' namun juga pada kenyataannya tidak seperti itu tetap paling tidak kelas 1 semester 2 baru selesai iqro' dan nanti ada wisuda iqro'".[65]

Tidak hanya itu, karena pembelajaran BTAQ termasuk salah satu implementasi dalam mewujudkan visi misi sekolah sehingga termuat dalam kurikulum sekolah, hal ini akan peneliti lampirkan dalam lampiran skripsi ini.

a. Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ pada Masa PTMT

Pada masa PTMT ini, lembaga pendidikan sekolah sudah memulai pembelajaran dengan tatap muka terbatas sesuai dengan peraturan dalam keputusan bersama yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, menteri Kesehatan, dan menteri Dalam Negeri tentang panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) pada tahun 2021.

Namun khusus pembelajaran BTAQ masih dilaksanakan secara daring/online. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu

[65] Ari Fitri Utami, "Wawancara," September 5, 2022.

Afiati Fatimah, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem, yaitu:

> "Untuk solusi waktu lalu BTAQ diserahkan kepada orang tua dirumah, namun sekolah masih tetap memfasilitasi adanya BTAQ melalui daring dengan video call satu persatu anak, namun agak susah. Pada masa ini memang sekolah kesulitan hingga siswa yang kelas 2 ini masih banyak yang belum lulus iqro'."[66]

Dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT ini, jadwal pembelajaran beberapa kali berubah sesuai dengan kondisi yang ada pada saat itu, namun pembelajaran BTAQ tetap dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dalam seminggu. Di setiap kelasnya dibagi menjadi empat kelompok dengan setiap kelompok terdapat 1 guru BTAQ dan 6-7 siswa. Hal ini sesuai dengan gambar di bawah ini:

Table 4. 3 Pembegian Kelompok BTAQ Kelas Siti Aisyah 2

Kelompok 1
Guru Pengampu: Septi

No.	Nama Siswa	Jilid
1	Alkhaleena Kastsim putri	Al-Qur'an
2	Arjuna Mahardika Putra A	4
3	Athifa Hasfa Khoirunnisa	5
4	Az Zahr Balqis Milania P	Al-Qur'an
5	Azzahra Ramadhani	AlQur'an
6	Dzaky Arif Nur Rahman	4
7	Darrelino Algibran Illiyansyah	4

Kelompok 2
Guru Pengampu: Sulis

No.	Nama Siswa	Jilid
1	Abid Abrisam Azka Wistara	4

[66] Fatimah, "Wawancara."

2	Akhtar Zadani Satriadhi	6
3	Alviandra Azhardho	4
4	Baby Callysta Asha Laraine	Al-Qur'an
5	Danish Akhtar Abdallah	Al-Qur'an
6	Fayza Putri Alfathiya	5
7	Hanindya Nawangwulan R	

Kelompok 3
Guru Pengampu: Fani

No.	Nama Siswa	Jilid
1	Muhammad Samad Khan	Al-Qur'an
2	Nafasya Adiba Azzahra	6
3	Nafiszahra Aulia Fadhilah	
4	Reyhan Adhiasta Putra	5
5	Shaka Azka Al Arkhan	2
6	Tsabita Fairiz Zuhra	Al-Qur'an

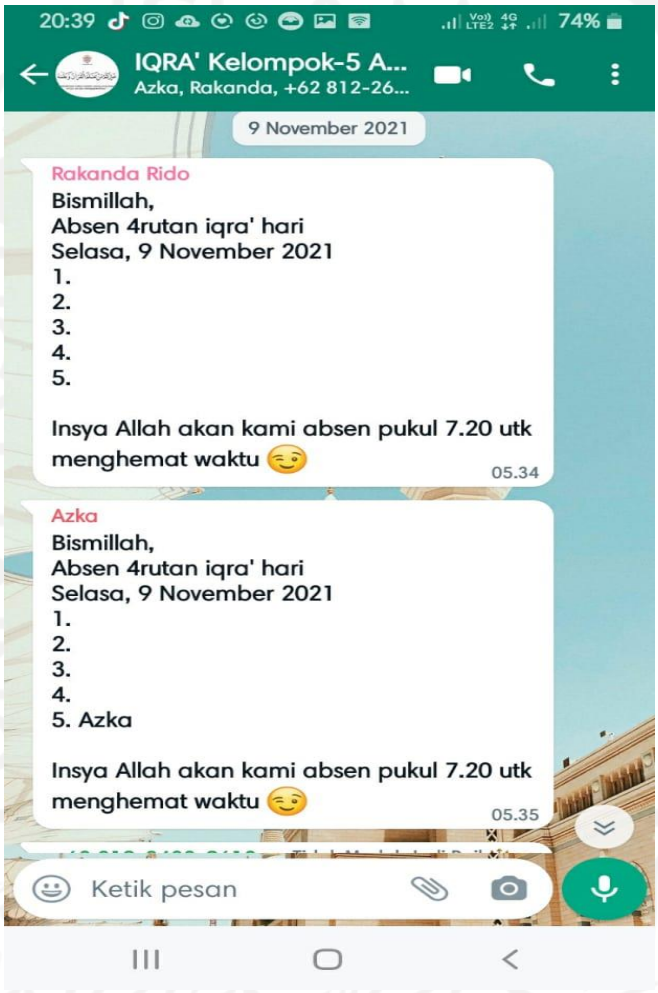
Kelompok 4
Guru Pengampu: Mulik

No.	Nama Siswa	Jilid
1	Ingria El Meera Wibowo	4
2	Mehrunnisa Lituhayu Aleeya K	Al-Qur'an
3	Muhammad Ghany Al-Fayad	Al-Qur'an
4	Najwa Khaeraniadya Narima	3
5	Nayaka Rasyid Abudurrazaq	Al-Qur'an
6	Pangea Akma Hanjoyo	5
7	Rahadatul Aisy Farras Kinanti	4

Pembelajaran BTAQ secara online, tetap berlangsung secara privat dalam artian dilakukan dengan cara guru menyimak siswa satu-persatu saat membaca iqro'. Guru dalam menyimak siswa membaca iqro' dilakukan dengan cara guru menelepon video call siswa satu persatu. Agar mempermudah urutan siswa yang ditelepon, sebelum waktu pembelajarannya guru telah membuat list

antrian video call iqro' di whattshap group yang dapat diisi siswa maupun wali siswa untuk memilih antrian.

Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi peneliti yang ditemukan saat penelitian, sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Screenshot List Antrian Mengaji Iqro'

Dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT ini, karena waktu pembelajarannya terbatas, sehingga pembelajaran BTAQ melalui video call ini guru hanya menyimak pembacaan iqro' yang

dilakukan oleh siswa, selama menyimak guru juga akan memberitahukan ketika ada bacaan yang salah/keliru, dan setelah membaca iqro' guru akan memberikan PR untuk dibaca bersama orang tuanya diluar waktu pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa informan penelitian yaitu: Ibu Ari Fitri Utami, S. Pd selaku Guru kelas 1B serta Guru BTAQ, Ibu Desi Pratiwi selaku Guru BTAQ, dan Ibu Kamila Aniq, S. Pd yaitu:

> "Penerapan pembelajaran BTAQ dari awal masuk nanti ada 4 guru iqro' yang nantinya 1 guru memegang 6-7 anak fokus ke masing-masing anak yang dibimbing, untuk membacanya secara privat disimak satu persatu oleh guru iqro'nya melalui video call secara bergantian. Selain disimak, guru juga membenarkan ketika ada yang salah saat membaca, jika sudah selesai anak diberikan PR 1 atau 2 halaman untuk dibaca bersama orang tuanya."[67]

> "Penerapan saat PTMT yaitu dilakukan secara daring dengan video call dan disimak satu persatu siswa yang mengaji, namun tidak seperti ketika pembelajaran di kelas, ketika pembelajaran BTAQ dilakukan secara video call tidak ada tugas untuk siswa menulis, menggambar, atau mewarnai. Sehingga pembelajaran hanya membaca iqro' dan diberikan PR membaca iqro'."[68]

> "Penerapannya dilakukan secara video call dengan siswa/i membaca iqro' disimak oleh gurunya secara bergantian dengan siswa yang lain. Mungkin waktu pembelajaran BTAQ secara online ini hanya digunakan membaca iqro' saja dan setiap siswa etelah membaca iqro' akan diberikan PR untuk dibaca dirumah bersama orang tua atau dengan guru les ngaji dirumah. Selain itu tidak ada tugas seperti menggambar, menulis maupun mewarnai."[69]

[67] Fitri Utami, "Wawancara."
[68] Desi Pratiwi, "Wawancara," September 6, 2022.
[69] Kamila Aniq, "Wawancara," September 6, 2022.

b. Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ pada Masa Pasca PTMT

Dalam pembelajaran BTAQ ini mungkin sudah memulai kembali pembelajaran seperti biasanya yang dilakukan sebelum adanya pandemi covid-19. Dalam penerapan pembelajaran BTAQ dilaksanakan setiap 3 kali dalam seminggu yaitu setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Dalam penerapannya, setiap kelas memiliki 5 guru BTAQ yang mengajar Iqro' dengan setiap guru mempunyai anak bimbingan sekitar 5-6 anak. Anak-anak belajar Iqro' dengan guru dilakukan secara privat yaitu dengan anak-anak disimak satu persatu oleh guru iqro' dengan tujuan agar guru lebih mengetahui dan dapat memantau lebih dalam perkembangan anak dalam membaca iqro'.[70]

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Dewi Handayani, S. Pd selaku Guru kelas 1A serta Guru BTAQ, yaitu:

> "Nantinya 1 guru memegang 5-6 anak fokus ke masing-masing anak yang dibimbing, untuk membacanya secara privat disimak satu persatu oleh guru iqro'nya lalu untuk menjaga agar anak yang antri mengaji tidak ramai atau bermain sendiri biasanya anak akan diberi tugas seperti mewarnai, menulis maupun menebalkan huruf Hijaiyah untuk penjagaan anak-anak selama 2 jam pembelajaran."[71]

Selain itu, sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ari

[70] "Observasi" (SD Muhammadiyah Pakem, September 6, 2022).
[71] Dewi Handayani, "Wawancara," September 5, 2022.

Fitri Utami, S. Pd selaku Guru Kelas 1B serta Guru BTAQ, sebagai berikut:

> "Penerapan metode pembelajaran iqro' pada saat masuk sebelum anak diterima di sekolah ada demonstrasi kreatifitas siswa itu untuk mengetes anak sampai jilid berapa dan itu ada catatannya, saat masuk juga sudah diberi tahu bahwasannya anaknya sampai jilid berapa dan nantinya dirumah harus dipantau juga diminta belajar karena untuk BTAQ ada target dengan harapan kelas 1 semester 1 sudah lulus iqro' namun juga pada kenyataannya tidak seperti itu tetap paling tidak kelas 1 semester 2 baru selesai iqro' dan nanti ada wisuda iqro'. Di kelas terdapat beberapa guru yang nantinya mengaji satu persatu dengan gurunya (privat) dan yang lain diberi tugas untuk mewarnai, menebalkan huruf dan juga menulis, kalau dikelas peneliti kadang juga kalau peneliti agak senggang peneliti cek untuk hafalannya. Dalam pembelajaran BTAQ ini ada buku pantaunya seperti kartu prestasi namun dibentuk buku agar tidak mudah rusak, nanti ada PR nya karena di sekolahkan hanya 3 pertemuan sekali pertemuannya hanya 1/2 halaman saja."[72]

Perkembangan prestasi siswa selalu tercatat dan terpantau oleh buku prestasi siswa yang dibawa oleh siswa dan juga ada yang dibawa oleh guru pembimbing iqro'nya. Buku prestasi siswa yang dibawa oleh siswa berisi tanggal, jilid, nilai saat membaca iqro', guru, PR dan Paraf orang tua.[73] Foto Buku Prestasi Siswa lebih lengkapnya terdapat pada bagian lampiran skripsi ini.

Sedangkan buku prestasi siswa yang dibawa oleh guru BTAQ atau yang diberi nama rekap buku iqro' berisikan beberapa hal, yaitu: No, nama, tanggal, jilid, halaman, PR, dan nilai. Untuk

[72] Fitri Utami, "Wawancara."
[73] "Observasi."

lebih lengkapnya terdapat pada bagian lampiran skripsi ini.[74]

Selanjutnya, karena pembelajaran dilakukan secara privat satu-persatu sehingga pasti siswa yang lain mengantri. Selagi siswa-siswi mengantri membaca iqro', siswa-siswi diberikan penjagaan dengan diberikan tugas berupa menggambar, mewarnai, menebalkan huruf hijaiyyah, atau menulis, hal itu bertujuan agar siswa-siswi tidak membuat keramaian, bermain, maupun berbicara dengan temannya.[75] Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Dian Amalia selaku Guru BTAQ yaitu:

> "Penerapan metode pembelajaran BTAQ dengan metode iqro' di kelas, setiap kelas akan ada 5 guru BTAQ termasuk guru kelasnya. Nanti setiap guru akan mendapatkan anak bimbingannya masing-masing untuk terus memantau perkembangan anak didiknya. Pembelajaran iqro' dilakukan secara privat sehingga disimak satu persatu oleh guru, dan setelah disimak akan diberikan PR untuk dibaca dirumah biasanya 1 atau 2 halaman. Selanjutnya, untuk guru kelasnya yang akan mengatur kondisi siswa/i yang mengantri agar tidak ramai atau mengganggu yang sedang mengaji dengan diberikan tugas menggambar, mewarnai atau menulis huruf hijaiyyah."[76]

Pada masa pasca PTMT ini sudah mulai kembali kepada pembelajaran seperti sedia kala, namun masih adanya dampak dari pandemi covid-19 yang telah berlalu, sebagai contoh pada masa

[74] Ibid.
[75] Ibid.
[76] Dian Amalia, "Wawancara," September 5, 2022.

PTMT target pembelajaran BTAQ kurang berhasil, sehingga siswa-siswi yang saat ini kelas 2 masih banyak yang belum lulus iqro'.

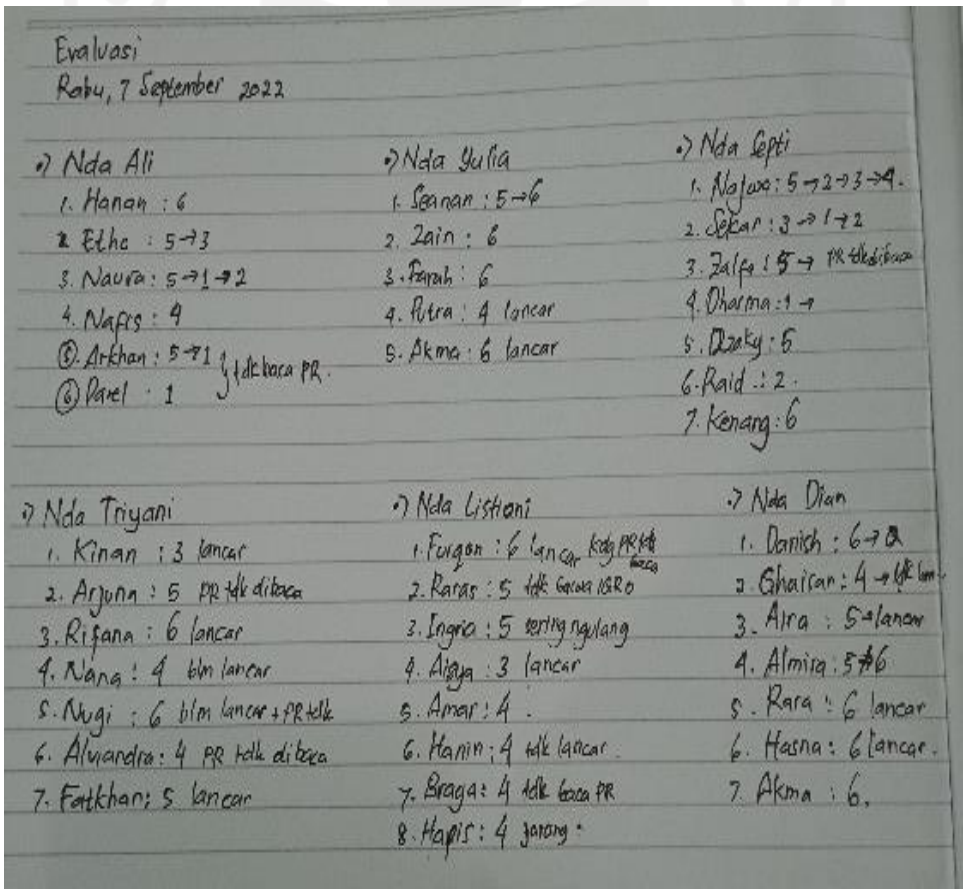
Oleh karena itu, pada masa pasca PTMT ini, adanya pembelajaran BTAQ untuk kelas 2 sebagai jam tambahan untuk mengejar target agar anak dapat menyelesaikan Iqro'nya. Hal ini dilakukan setiap 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari rabu dan kamis.[77] Saat awal-awal pembelajaran pasca PTMT ini masih banyak siswa yang belum selesai iqro' yaitu sekitar setengah dari siswa kelas 2, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Kamila Aniq, S. Pd selaku Guru Kelas 2C serta Guru Koordinasi BTAQ, yaitu:

> "Jadwal pembelajaran BTAQ untuk kelas 2 saat ini tidak ada jam mata pelajarannya dikarenakan kan target untuk BTAQ anak harapannya sudah lulus iqro' di kelas 1, sehingga di kelas 2 ini hanya dibantu dari pihak sekolah agar anak mengejar untuk menyelesaikan iqro'nya. Hal ini dikarenakan kemarin selama pandemi kan banyak kendala seperti contoh anak tidak terpantau dengan jelas saat waktu yang lalu, juga waktu yang terbatas, dan masih banyak lagi. Nah kalau sebelum pandemi itu kan memang targetnya kelas 1 semester 1 itu sudah lulus iqro' semua sehingga memang ada jadwalnya karena terdapat musibah pandemi itu jadi banyak pemakluman juga ini bisa dilihat akrena hal itu banyak anak yang masih belum lulus iqro' untuk di kelas 2 ini. Untuk yang saat ini yang belum lulus iqro' kan dikarenakan pandemi kemarin, kalau yang kelas 2 saat ini kan waktu itu masuk hanya 1 semester saja ya dan itupun masuknya tidak setiap hari yang pas shift-shift an waktu PTMT itu, jadi dikelas 2 ini sekitar hampir 1/2nya ada yang belum lulus iqro' jadi dari sekolah mengadakan tambahan setiap pulang sekolah 2 kali pertemuan dalam seminggu, karena gurunya yang bisa hanya itu kecuali kalau seperti kelas 1 kan sudah terjadwal, kalau

[77] "Observasi" (SD Muhammadiyah Pakem, September 7, 2022).

kelas 2 ini kan diluar jam pelajaran, sehingga kami mencari guru yang bisanya siang. Hal ini termasuk solusi dari pihak sekolah karena dampak dari pandemi/PTMT yang lalu yang mengakibatkan masih banyak yang belum lulus iqro'. Kalau untuk yang kelas 1 sekarang, sudah mau menargetkan kembali seperti sebelum pandemi sehingga benar-benar dipantau perkembangannya, namun masih kurang tahu karena saat ini juga masih masa-masa setelah pandemi."[78]

Namun saat evaluasi yang dilakukan pada bulan September 2022, siswa-siswi sudah banyak yang akan segera lulus iqro'. Dalam evaluasi tersebut telah tertulis nama-nama siswa beserta jilid, yaitu sebagai berikut:


Evaluasi
Rabu, 7 September 2022

•) Nda Ali
1. Hanan : 6
2. Ethe : 5→3
3. Naura : 5→1→2
4. Nafis : 4
5. Arkhan : 5→1 } tdk baca PR.
6. Ravel : 1

•) Nda Yulia
1. Seanan : 5→6
2. Zain : 6
3. Farah : 6
4. Putra : 4 lancar
5. Akma : 6 lancar

•) Nda Septi
1. Najwa : 5→2→3→4.
2. Sekar : 3→1→2
3. Zalfa : 5→ PR tdk dibaca
4. Dharma : 1→
5. Dzaky : 5
6. Raid : 2.
7. Kenang : 6

•) Nda Triyani
1. Kinan : 3 lancar
2. Arjuna : 5 PR tdk dibaca
3. Rifana : 6 lancar
4. Nana : 4 blm lancar
5. Nugi : 6 blm lancar + PR tdk
6. Alyandra : 4 PR tdk dibaca
7. Fatkhan : 5 lancar

•) Nda Listiani
1. Furqon : 6 lancar kdg PR tdk baca
2. Raras : 5 tdk baca IQRO
3. Ingrid : 5 sering ngulang
4. Aisya : 3 lancar
5. Amar : 4.
6. Manin : 4 tdk lancar.
7. Braga : 4 tdk baca PR
8. Hapis : 4 jarang.

•) Nda Dian
1. Danish : 6→
2. Ghaisan : 4→ tdk lan
3. Aira : 5→lancar
4. Almira : 5→6
5. Rara : 6 lancar
6. Hasna : 6 lancar.
7. Akma : 6.

[78] Aniq, "Wawancara."

Gambar 4. 2 Hasil Evaluasi Bulan September 2022[79]

Dalam penerapan pembelajaran iqro' dikelas 2 ini, sama seperti pembelajaran iqro' dikelas 1, yaitu di kelas terdapat 5 guru. Pembelajaran dilakukan secara privat dalam artian siswa membaca iqro' disimak oleh guru BTAQ satu persatu dan untuk siswa yang menunggu giliran untuk mengaji akan diberikan tugas oleh guru.[80]

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan Pasca PTMT

Dalam suatu penerapan pembelajaran pasti terdapat suatu faktor yang mendukung dan menghambat salah satunya pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada masa PTMT maupun pasca PTMT, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ada beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT yaitu: Handphone, Paket data/wifi, kerja sama dengan orang tua dan kemampuan siswa. Handphone dan paket data/wifi faktor penting yang harus ada untuk mendukung pembelajaran BTAQ pada masa PTMT, hal ini dikarenakan

[79] "Observasi."
[80] Ibid.

pembelajaran dilakukan secara daring melalui video call sehingga jika siswa tidak punya handphone dan paket data, siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran BTAQ. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ari Fitri Utami, S. Pd selaku guru kelas 1B serta Guru BTAQ, yaitu:

> "Faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran BTAQ yaitu, Handphone dan paket data untuk bisa video call iqro'."[81]

Faktor pendukung pembelajaran BTAQ pada masa PTMT kedua ialah kerja sama antara guru dengan orang tua siswa agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Karena kondisi pandemi, dari pihak sekolah dan guru telah memfasilitasi pembelajaran BTAQ dilakukan secara online melalui video call siswa sedangkan orang tua memberikan fasilitas yang dibutuhkan agar dapat mengikuti pembelajaran, tidak hanya itu, guru dan orang tua bekerja sama dalam mengingatkan, mendukung, dan memotivasi siswa agar tetap mengikuti pembelajaran BTAQ.

Faktor pendukung selanjutnya yaitu kemampuan siswa, kemampuan siswa dapat menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran BTAQ. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Kamila Aniq. S. Pd selaku Guru Kelas 2C serta

[81] Fitri Utami, "Wawancara."

Guru BTAQ, Yaitu:

> "Faktor pendukung ya kerja sama orang tua karena guru dan orang tua harus saling bekerja sama dalam mengingatkan, mendukung, dan memotivasi siswa, selain itu juga kembali kepada kemampuan dari siswa tersebut lalu Handphone dan paket data untuk bisa video call."[82]

Sedangkan dalam hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, ada beberapa faktor penghambat atau kendala dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT yaitu: wifi atau paket data. Wifi/paket data juga termasuk faktor pendukung dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT, namun wifi/paket data juga termasuk faktor penghambat pembelajaran BTAQ karena jikalau dalam kondisi sinyal wifi/paket data tersebut rendah saat jam pembelajaran BTAQ dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Desi Pratiwi selaku Guru BTAQ, yaitu:

> "Karena waktu yang terbatas dan kan pembelajatran BTAQ masih dilakukan secara daring, sehingga kadang ada siswa yang paket data nya habis atau sinyalnya rendah sehingga pembelajaran BTAQ tidak lancar."[83]

Faktor penghambat kedua yaitu waktu yang terbatas. Dalam ketentuan pembelajaran PTMT, setiap waktu dalam pembelajaran dikurangi sehingga waktunya terbatas dan dalam faktanya antara waktu pembelajaran dengan waktu di rumah lebih banyak waktu ada di rumah. Karena dalam pembelajaran

[82] Aniq, "Wawancara."
[83] Pratiwi, "Wawancara."

BTAQ terdapat target yang harus di capai, oleh karena itu waktu yang terbatas termasuk salah satu faktor penghambat pembelajaran BTAQ. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Ari Fitri Utami, S. Pd selaku Guru Kelas 1B serta Guru BTAQ, yaitu:

> "Kendala yang ada itu yang jelas waktunya terbatas karena waktu itu ada pengurangan waktu pembelajaran."[84]

Faktor penghambat yang ketiga yaitu tidak ada pendampingan di rumah/kerja sama dengan orang tua tidak berjalan. Maksud tidak adanya pendampingan dirumah di sini yaitu karena ada beberapa orang tua yang mungkin tidak bisa mendampingi atau mengajari anaknya ketika dirumah, hal ini juga termasuk faktor penghambat karena agar anak dapat segera menyelesaikan iqro' dan segera bisa membaca Al-Qur'an tidak bisa jika hanya pembelajaran dari sekolah saja, padahal waktu dirumah lebih banyak dari pada waktu pembelajaran BTAQ yang difasilitasi oleh sekolah dengan video call. Dengan waktu yang terbatas dan jika tidak ada pendampingan di rumah, akan mempengaruhi dalam perkembangan pembelajaran BTAQ sangat banyak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Afiati Fatimah selaku Kepala Sekolah, yaitu:

> "Faktor penghambat itu adalah Waktu, karena di sekolah itu waktunya terbatas, kalau dirumah ada orang tua tidak ada

[84] Fitri Utami, "Wawancara."

waktu untuk mengajari atau mungkin orang tua yang tidak bisa mengajari."[85]

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT

Pada masa pasca PTMT, pembelajaran BTAQ sudah mulai mulai kembali pembelajaran 100% tatap muka. Namun akan tetap ada faktor pendukung dan faktor penghambat atau kendala dalam suatu pembelajaran BTAQ.

Ada beberapa faktor yang mendukung pembelajaran BTAQ, yaitu sebagai berikut: Pertama, Sama seperti faktor pendukung pada masa PTMT, yaitu kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua. Karena Pihak sekolah mengontrol siswa/i ketika di sekolah, sedangkan orang tua mengontrol dan mendampingi ketika di rumah, karena waktu dirumah lebih banyak dari pada di sekolah. Guru dan orang tua siswa bersama-sama selalu mengingatkan, memotivasi, mendukung dan membantu anaknya ketika dirumah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Dewi Handayani, S. Pd selaku Guru Kelas 1A serta Guru BTAQ, yaitu:

> "Faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran BTAQ yaitu pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua karena sekolah ini menggunakannya target, sehingga tetap harus kerja sama dengan orang tua siswa, kan anak itu dikelas hanya sekitar 1-2 halaman kalau anak itu lancar biasanya membacanya 2 halaman kalau yang agak susah 1 halaman saja. Nah, karena targetnya kelas 1 semester 1 harus

[85] Fatimah, "Wawancara."

> sudah iqro' 6/sudah selesai iqro' jadi harus kerja sama dengan orang tua karena setiap habis pertemuan di sekolah anak-anak akan diberikan PR yang di baca dirumah disimak oleh orang tuanya, dan saat pertemuan selanjutnya bakal di cek oleh guru BTAQ nya sudah dibaca atau belum, jika sudah kan tinggal di cek acak dengan yang sudah lancar bakal dilanjutkan kalaupun belum lancar diturunkan atau tetap membaca halaman tersebut. Namun kalau PR nya belum dibaca, di sekolah akan membaca yang halaman PR tersebut."[86]

Faktor pendukung pembelajaran BTAQ yang kedua yaitu, semangat dan kemampuan siswa. Hal ini sama dengan faktor pendukung pada masa PTMT di atas yang telah dijelaskan bahwa kemampuan siswa termasuk dalam faktor pendukung pembelajaran BTAQ. Hal ini dikarenakan setiap siswa mempunyai kemampuan seperti daya tangkap dan ingat yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Desi Pratiwi selaku Guru BTAQ, yaitu"

> "Faktor pendukungnya ya itu tadi kerja sama dengan orang tua, kemampuan dan semangat siswa dengan diberikan motivasi untuk siswa seperti akan diadakan wisuda iqro'."[87]

Sedangkan faktor penghambat pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT yaitu: siswa-siswi kurang konsentrasi dalam pembelajaran. Karena pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT ini sudah tatap muka di sekolah dan untuk disimak membaca iqro'nya secara bergantian sehingga banyak yang siswa lain sambil bermain, ada yang saling berbincang, da nada

[86] Handayani, "Wawancara."
[87] Pratiwi, "Wawancara."

yang lari-larian. Hal tersebut membuat siswa yang sedang mengaji kurang berkonsentrasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dewi Handayani, S. Pd selaku Guru Kelas 1A serta Guru BTAQ yaitu:

> "Kendala yang dihadapi saat pembelajaran BTAQ yaitu kalau kelas 1 itu agak susah untuk fokus, walaupun anak sudah diberi tugas tetap saja anak itu masih tetap ada yang lari, bermain sendiri dan lain-lain karena memang aktifitas siswa masih belum bisa tertib. Memang anak kelas 1 itu masih terbawa suasana TK jadi masih sering bermain."[88]

Faktor penghambat selanjutnya ialah kerja sama dengan orang tua yang kurang berjalan. Seperti contoh, terdapat orang tua yang sudah memberikan tanggung jawab dalam belajar iqro' kepada sekolah namun tidak memberikan pendampingan ketika dirumah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Ari Fitri Utami, S. Pd selaku Guru Kelas 1B serta Guru BTAQ, sebagai berikut:

> "Kendala yang dihadapi saat pembelajaran BTAQ yaitu ada beberapa orang tuanya yang hanya jagakke ke sekolahan tidak ada kerja sama dg orang tua karna orang tua berfikir bahwasannya peneliti sudah sekolahkan di sini agar anak bisa padahal waktu yang di sekolah terbatas hanya 3 kali pertemuan (Selasa, Rabu, Kamis) dikali 2 jam pembelajaran sedangkan waktu dirumah lebih banyak dari pada di sekolah."[89]

[88] Handayani, "Wawancara."
[89] Fitri Utami, "Wawancara."

3. Hasil pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan pasca PTMT

Ketika pembelajaran BTAQ sedang berjalan atau mungkin telah berjalan, pasti setiap perkembangannya akan mendapatkan kesimpulan hasil mengenai pembelajaran BTAQ tersebut. Oleh karena itu dalam hal ini peneliti membagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Hasil pembelajaran BTAQ pada masa PTMT

Dari wawancara yang telah peneliti lakukan beberapa waktu yang lalu, Hasil pembelajaran BTAQ pada masa PTMT ini dapat dikatakan kurang berhasil. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran di masa PTMT ada beberapa hal kendala atau faktor penghambat yang telah dijabarkan di atas berdampak pada hasil siswa yairtu banyak dari siswa yang belum mencapai target pembelajaran BTAQ.

Hal ini sesuai dengan beberapa hasil wawancara dengan Ibu Afiati Fatimah, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Kamila Aniq, S. Pd selaku Guru kelas 2C serta Guru BTAQ, yaitu:

> "Dari beberapa faktor yang menghambat pembelajaran itu menghasilkan anak-anak dalam pembelajaran BTAQ Kurang berhasil karena masih banyak yg tidak selesai target yang sudah ditentukan."[90]

> "Hasil dari pembelajaran BTAQ pada masa PTMT ya masih banyak yang belum lulus iqro' sehingga masih banyak yang tidak mencapai target yang telah ditentukan oleh sekolah, maka hasil pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dapat dikatakan kurang berhasil."[91]

[90] Fatimah, "Wawancara."
[91] Aniq, "Wawancara."

b. Hasil pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT

Sedangkan hasil pembelajaran pada masa pasa PTMT, dari pengamatan sudah mulai kembali seperti semula ketika sebelum pandemi covid-19 menyebar di seluruh wilayah, pada masa pasca PTMT ini, pembelajarannya terpantau langsung oleh guru sehingga perkembangannya cepat dan yang terdampak dari PTMT dapat segera mengejar target lulus iqro'. Selain itu, dari pengamatan peneliti saat observasi hasil perkembangannya sudah lebih baik dikarekan untuk siswa-siswi yang di kelas 2 belum lulus iqro' saat ini sudah hampir lulus iqro'.[92]

Hal ini sesuai dengan beberapa hasil wawancara dengan Ibu Afiati Fatimah, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Dian Amalia selaku Guru BTAQ yaitu:

> "Saat ini masih baru mulai pasca PTMT ya, tapi dilihat untuk sekarang insyaAllah akan berhasil karena sudah mulai kembali seperti waktu sebelum pandemi, namun untuk saat ini juga masih mengejar target untuk yang kelas atas".[93]

> "Untuk hasil pembelajaran BTAQ pasca PTMT ini, dilihat dari perkembangan saat ini sudah lebih baik dari pada masa PTMT yang lalu dikarenakan memang pasca PTMT ini sudah kembali tatap muka seperti sediakala, dan anak-anak dipantau langsung setiap perkembangannya dalam BTAQ untuk terus mencapai target".[94]

[92] "Observasi."
[93] Fatimah, "Wawancara."
[94] Amalia, "Wawancara."

D. Analisis Data dan Pembahasan

1. Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan pasca PTMT

Implementasi metode pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan pasca PTMT sebenanya hampir sama, karena dalam implementasiaanya sama-sama menggunakan metode iqro' dan dilakukan secara privat. Hanya saja, pada masa PTMT kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring melalui video call, sedangkan pada masa pasca PTMT sudah dilakukan secara offline atau tatap muka di sekolah.

Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT maupun pasca PTMT sebenarnya konsep pembelajarannya hampir sama, yaitu seperti pembelajaran iqro' ketika TPA di masjid/mushola sekitar rumah. Dalam penerapannya di setiap kelas pasti akan ada 5 guru BTAQ. Pada masa PTMT, setiap dari guru tersebut telah mempunyai anak bimbingannya masing-masing sehingga anak akan masuk grup whattsapp bersama guru BTAQ nya, yang nantinya setiap akan pembelajaran BTAQ siswa/i akan mengelist antrian video call oleh guru untuk membaca iqro' dengan di simak guru. Sedangkan pada masa pasca PTMT, setiap guru akan menyimak siswa bimbingannya satu persatu, sedangkan siswa lain yang mengantri akan diberikan tugas dahulu oleh ibu wali kelasnya. Hal itu sebagai bentuk penjagaan agar anak tidak ramai saat mengantri

mengaji.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan pasca PTMT

a. Faktor Pendukung dan Penghambat pembelajaran BTAQ pada masa PTMT

Ada beberapa Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran BTAQ pada masa PTMT yaitu:

Pertama, faktor pendukung yang pertama yaitu Handphone. Handphone sangat penting dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT ini karena pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dilakukan secara Daring/online melalui Video call yang dilakukan antara guru BTAQ dengan siswa.

Kedua, yaitu Wifi/Paket data. Hal ini juga salah satu hal penting yang mempengaruhi pembelajaran BTAQ. Hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan secara online melalui video call harus menggunakan paket data atau wifi. Namun wifi/paket data termasuk faktor penghambat dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT ini, hal ini dikarenakan jika siswa tidak mempunyai paket data/wifi atau paket data/wifi sedang dalam kondisi sinyal rendah pembelajaran BTAQ tidak dapat berjalan secara lancar. Sehingga wifi/paket data dapat dikatakan fktor pendukung dan juga dapa dikatakan faktor penghambat jika sinyalnya rendah atau tidak ada sinyal.

Ketiga, yaitu kerja sama dengan orang tua. Dalam pembelajaran BTAQ sangat membutuhkan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Karena pada masa PTMT ini pembelajaran BTAQ masih dilakukan secara online, pihak sekolah telah memberikan fasilitas melalui video call satu persatu, sehingga orang tua agar selalu mengingatkan, memotivasi, dan mendukung anak agar mengikuti pembelajaran BTAQ tersebut. Namun kerja sama bersama orang tua ini juga kadang kurang berjalan secara lancar dikarenakan beberapa alasan seperti orang tua tidak bisa mendampingi ketika belajar dirumah seperti PR membaca iqro' karena orang tua sibuk bekerja atau orang tua tidak bisa mengajar iqro'. Oleh karena itu jika kerja sama antara guru dengan orang tua siswa baik dapat dikatakan sebagai faktor pendukung pembelajaran BTAQ, sedangkan jika kurangnya kerja sama dengan orang tua juga dapat menjadi penghambat dalam pembelajaran BTAQ.

Keempat, yaitu kemampuan siswa. Kemampuan siswa di sini dapat menjadi salah satu faktor pengdukung maupun penghambat dalam pembelajaran BTAQ. Karena pembelajaran masih dilakukan secara daring, sehingga sedikit lebih susah untuk menangkap apa yang telah diajarkan namun kembali lagi kepada kemampuan siswa. Jika kemampuan siswa dalam menangkap pembelajaran bagus akan mudah untuk terus lanjut

kepada jilid-jilid selanjutnya, namun jika sebaliknya kemampuan siswa tersebut dalam menangkap pembelajaran secara daring ini rendah mungkin akan sedikit sulit untuk terus lanjut ke jilid selanjutnya.

b. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT yaitu:

Pertama, Kerja sama antara guru dengan orang tua siswa. Seperti pada masa PTMT, kerja sama antara guru dengan orang tua dalam mengingatkan, mendukung, dan momotivasi siswa itu sangat penting oleh karena itu termasuk dalam faktor pendukung pembelajaran BTAQ, namun sekaligus menjadi faktor penghambat pembelajaran BTAQ jika kurangnya kerja sama dengan orang tua. Orang tua adalah sebagai peran penting dalam pendampingan pembelajaran BTAQ di rumah. Katena selain di sekolah, anak akan diberikan PR untuk membaca Iqro' yang di damping oleh orang tua. Jika orang tua sibuk dan anak tidak mengerjakan PR membaca iqro', anak membutuhkan waktu yang lama dalam mencapai target dalam pembelajaran BTAQ.

Kedua, kemampuan dan konsentrasi siswa. Kemampuan dan konsentrasi siswa dapat dikatakan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran BTAQ. Jika

kemampuan siswa baik, cepat menghafal, dan dapat berkonsentrasi tinggi akan cepat dalam menyelesaikan iqro'. Sedangkan jika terdapat siswa yang tidak dapat focus berkonsentrasi karena terganggu oleh temannya akan sedikit lebih lama dalam menyelesaikan iqro'.

3. Hasil dari Metode Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan pasca PTMT

Hasil dalam pembelajaran BTAQ di SD Muhammadiyah Pakem dilihat dari tercapai atau tidaknya target yang telah ditentukan oleh sekolah. Sehingga jika masih banyak siswa yang tidak mencapai target dapat dikatakan kurang berhasil/gagal. Karena pada masa PTMT masih banyak siswa yang sudah naik dikelas 2 namun belum lulus iqro', maka hasil dari metode pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dikatakan kurang berhasil. Sedangkan untuk hasil dari metode Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT belum terlihat, karena saat ini masih pada masa pasca PTMT. Namun dari pengamatan, dampak dari masa PTMT ysng telah berlalu yaitu siswa-siswi kelas 2 masih belum lulus iqro', saat ini perkembangannya sudah mulai lebih baik banyak yang akan lulus iqro'.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Langkah-langkah implementasi metode pembelajaran BTAQ pada masa PTMT yaitu setiap kelas dibagi menjadi 5 dengan setiap kelompok terdiri dari 1 guru dan 5-6 siswa. setiap sebelum pembelajaran akan terdapat list antrian mengaji disimak langsung oleh guru dengan menggunakan video call/Daring. Sedangkan pasca PTMT, setiap kelas dibagi menjadi 5 kelompok dengan 1 guru dan 5-6 siswa yang nantinya mengaji secara satu persatu dan yang mengantri akan diberikan tugas berupa menulis/menggambar/mewarnai huruf hijaiyyah.
2. Faktor pendukung & penghambat dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT yaitu handphone, wifi/paket data, kerja sama antara guru dengan orang tua, dan kemampuan siswa. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT yaitu kerja sama antara guru dengan orang tua siswa, dan kemampuan konsentrasi siswa.
3. Hasil pembelajaran BTAQ pada masa PTMT yaitu berdampak pada siswa karena masih banyak siswa yang belum lulus Iqro' ketika siswa sudah naik ke kelas 2, sedangkan hasil pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT yaitu belum ada hasil yang jelas, karena saat ini masih proses pembelajaran pasca PTMT dengan dampak yang diberikan pada

masa PTMT. Salah satunya adalah siswa yang belum mencapai target saat ini masih diberikan fasilitas pembelajaran BTAQ diluar jam pembelajaran untuk mengejar lulus iqro' dan untuk siswa kelas 1 saat ini dapat terpantau secara langsung perkembangan dalam pembelajaran BTAQ.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada masa PTMT dan pasca PTMT, peneliti memberikan saran kepada pihak SD Muhammadiyah Pakem:

1. Pihak sekolah hendaknya terus meningkatkan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran BTAQ dan
2. Guru hendaknya menggunakan strategi yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Darman, Regina. *Belajar Dan Pembelajaran*. ttp.,: Guepedia, 2020.

Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

Agus Salim Syukran, Agus Salim Syukran. "Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia." *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman* 1, no. 2 (December 14, 2019): 90–108.

Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Alfansyur, Andarusni. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020): 5.

Al-Qur'an UII, Tim Penerjemah. *Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: UII Press, 2013.

———. *Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: UII Press, 2013.

Amalia, Dian. "Wawancara," September 5, 2022.

Aniq, Kamila. "Wawancara," September 6, 2022.

Aniyah. "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemempuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur." https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3572/1/SKRIPSI%20ANIYAH_14113741.pdf.

Arif, Muh. *Metodologi Studi Islam (Suatu Kajian Integratif)*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020.

Budiyanto, M. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995.

Buhaiti, Akhmad, and Cutra Sari. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu Kementerian Agama Kota Depok*. Serang: A-Empat, 2021.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

Dalman. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

Darmadi. *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini."* ttp.,: Guepedia, t.t.

Dasih, I Gusti Ayu Ratna Pramesti. *Komunikasi Penyiaran Radio Genta Berbasis Budaya Bali:Perspektif Komunikasi Antarbudaya*. Bali: Nilacakra, 2021.

Dasih, I Gusti Ayu Ratna Pramesti, and Ida Anuraga Nirmalayani. *Komunikasi Budaya Dalam Tradisi Tatebahan Di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem*. Bali: Nilacakra, 2021.

Djalal, Abdul. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu, 2009.

Djunaidi Ghony, M., and Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Dwi Wijayanti, Kholifah. "Implementasi Program Baca Tulis Al-Quran (BTAQ) Kelas 3B Di MI Sultan Agung Babadan Baru." https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/31188/16422064%20Kholifah%20Dwi%20Wijayanti.pdf?sequence=1.

Fatimah, Afiati. "Wawancara," September 5, 2022.

Fitri Utami, Ari. "Wawancara," September 5, 2022.

Handayani, Dewi. "Wawancara," September 5, 2022.

Hanis Syam, Yunus. *Mukjizat Membaca Al-Qur'an*. ttp.,: MedPress Digital, 2012.

Heryana, Ade. "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif." ResearchGate, 2018. https://www.researchgate.net/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif.

Idris, Muhammad. "Implementasi Program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman Yogyakarta." https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/29771/13422008%20Muhammad%20Idris.pdf?sequence=1.

Ilmy, Bachrul, Ahmad Dimyati, and Muhammad Habibie. *Pendidikan Agama Islam:Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.

Ismail. "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Jihad Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara." http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3363/1/TESIS%20ISMAIL%202021.pdf.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Jabbar Nuruddin, Abdul. "Implementasi Metode Al-Qur'an Dalam Pembelajaran BTQ Model Sulamuttilawah Di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo." http://digilib.uinsby.ac.id/24788/4/Abdul%20Jabbar%20Nuruddin_D71214027.pdf.

Laut Mertha Jaya, I Made. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.

Lefudin. *Belajar & Pembelajaran: Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

Mahmud Abdullah, Muhammad. *Metode Membaca, Menghafal, Dan Menajwidkan Al-Qur'an Al-Karim*. Yogyakarta: Laksana, 2021.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

Masrifah, Mamnun. "Implementasi Program Baca Tulis Qur'an (BTQ) Di SDN Dolopo 02 Kabupaten Madiun." http://etheses.iainponorogo.ac.id/6762/1/SKRIPSI%20MAMNUN-dikonversi.pdf.

Mawaddah, Sri. "'Beut Ba'da Magrib' Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an" 6 (2017): 13.

Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.

Nur Wahyuni, Anis. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Al-Tartil Persiapan Negeri Miftahul Huda Turen." http://etheses.uin-malang.ac.id/12333/1/13140079.pdf.

Nurhidayat. "Penggunaan Gaya Bahasa Simile Dalam Al-Qur'an." *Manhaj* 5, no. 3 (2017).

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Pratiwi, Desi. "Wawancara," September 6, 2022.

Putra, Doni. *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah Burung Gagak Dan Singa (Kajian Tafsir Ayat-Ayat Fauna)*. ttp.,: Guepedia, 2020.

Rahayu, Tira. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tartili Di MAS Sinar Serdang Perbaungan." http://repository.uinsu.ac.id/9672/1/Tesis%20Tira%20Rahayu%20S2%20PAI%20Non%20Reguler.pdf.

Simarmata, Janner. *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis*. ttp.,: Yayasan Kita Menulis, 2019.

Surahman, Otong. *Metode Insani:Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik Dan Benar*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Syarbini, Amirulloh, and Sumantri Jamhari. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: RuangKata imprint Kawan Pustaka, 2012.

Wayan Suwendra, I. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*. ttp.,: Nilacakra, 2018.

"Observasi." SD Muhammadiyah Pakem, September 6, 2022.

"Observasi." SD Muhammadiyah Pakem, September 7, 2022.

Undang-Undang Pasal 1, No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, n.d.

. https://kbbi.web.id/ajar.

. https://kbbi.web.id/baca.

. https://kbbi.web.id/tulis.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

TRANSKIP WAWANCARA

I. DATA INFORMAN

A. Nama : Afiati Fatimah, S. Pd
B. Jenis Kelamin : Perempuan
C. Jabatan : Kepala Sekolah

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. **Apakah pembelajaran BTAQ di sekolah ini termasuk dalam Ekstra kulikuler atau salah satu mata pelajaran siswa?**
   Jawab:
   Program Baca Tulis Al-Qur'an ini termasuk program Intra sekolah karena program ini termasuk dalam jam mata pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pagi hari.
2. **Apa Metode pembelajaran yang digunakan dalam BTAQ?**
   Jawab:
   Di Sekolah ini pembelajaran BTAQ menggunakan metode Iqro' secara privat satu persatu akan disimak oleh gurunya.
3. **Apa alasan sekolah ini menggunakan Metode pembelajaran tersebut?**
   Jawab:
   Alasan menggunakan metode iqro' karena menurut pihak sekolah yang paling efektif adalah metode iqro'. Seperti kebanyakan TPA drumah. Dalam satu kelas terdapat 5/6 guru (setiap guru bisa memegang 5-6 anak) yang nantinya dibuat kelompok-kelompok nah caranya nanti disimak secara privat seperti ngaji di masjid-masjid seperti itu , ada lembar pantauan siswa (buku prestasi iqro') dan juga ada PR untuk dipelajari dirumah, pas nanti berangkat di cek lagi sudah lancar atau belum kalau belum bisa turun atau tetap, untuk yg lancar bisa diteruskan.
4. **Apakah ada program tertulis untuk Pembelajaran BTAQ?**
   Jawab:
   Peneliti cerita dahulu dari awal, alasan mengapa ada program BTAQ ini. Setiap sekolah mempunyai visi dan misi tertentu salah satu contohnya di sekolah ini memiliki visi misi yang ada di kurikulum dan dibackgraoud/diturunkan menjadi beberapa program, salah satunya yaitu program BTAQ itu. Jadi ketika ada Uji Kreatifitas siswa (adalah tes calon siswa baru namun kan tidak boleh mengetes makanya namanya uji kreatifitas siswa) seperti membaca, menulis, berhitung, sholat, bacaan-bacaan pendek juga salah satunya

termasuk membaca iqro' tersebut. Ketika BTAQ itu, peserta didik baru disaring, jading pihak sekolah membuat list jilid dahulu sesuai kemampuan anak. Setelah diterima kita bisa melihat mana yang jilid 1, jilid 2, dst. Yang nantinya anak-anak akan masuk ke dalam program BTAQ ini di jam pagi/jam mata pelajaran Iqro' sehingga pembelajaran BTAQ ini termasuk dalam kegiatan Intra sekolah. Nah ini di rancang target agar anak dapat menyelesaikan pembelajaran Iqro' kelas 1 semester 1, namun itu kan target anak-anak kebanyakan tidak bisa selesai. Hal ini dikarenakan mungkin tidak adanya tidak pernah mengaji atau kurangnya sinergi dari orang tuanya, atau pindahan dari Sekolah lain, dan anak-anak juga TK nya berbeda-beda, ada yang TK Aba TK negeri, kalau yang TK negeri kan tidak mengkhususkan dalam hal seperti ini makanya kita menjembatani yang seperti itu.

5. **Apakah ada target untuk pembelajaran BTAQ di sekolah ini?**
   Jawab:
   Target BTAQ di sekolah ini yaitu Kelas 1 semester 1 dapat selesai membaca Iqro', dan saat kelas 1 semester 2 adanya wisuda iqro' nanti yang sudah selesai itu akan di wisuda iqro'. Ketika wisuda iqro' itu kan kalau sesuai target semua sudah selesai iqro' namun pada kenyataannya kan masih ada yang belum lulus sehingga kan kita memperhatikan psikologisnya anak, namanya anak-anak masih kelas 1 kan pasti merasa "liyane wisuda kok aku engga" ya akhirnya diikutkan wisuda semua dengan catatan yang belum ini tetap menyelesaikan iqro'nya, tetap di targetkan ulang dan juga orang tua diberi tahu agar orang tua tahu dan faham kalau anaknya belum lulus iqro', dan adanya perjanjian antara pihak sekolah dengan orang tua anak akan segera menyelesaikan iqro' dengan dukungan dari orang tua diajari juga dirumah atau dicarikan guru ngaji untuk anaknya. Sehingga tetap di wisuda dahulu baru enyelesaikan iqro'nya.
   Ada juga yang kelas 2 itu belum lulus, kita memfasilitasinya di kelas 2 sepulang sekolah. Dicarikan guru untuk mengajar anak-anak yang belum selesai iqro'. Itu salah satu alasan mengapa adanya BTAQ dengan target kelas 1 sudah wisuda iqro' Kan dijam pagi setelah sholat dhuha itu kelas 2 tadarus paginya sudah membaca Al-Qur'an bersama-sama. Targetnya kan kelas 6 sudah lulus juz 30, kan kalau anak itu bacaannya belum lancar dia untuk menghafal juga sulit walaupun jugadisimak, dibaca, di ulang, diucapkan ada guru tapi tetap akan kesusahan.
   Kelas 3 dan 4 ada yg blm lulus iqro' karena kemarin ada yang pindahan. Nah untuk yg belum lancar nanti disimak sendiri di masjid, dengan guru hafalannya.

6. **Apakah ada faktor penghambat yang mempengaruhi pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Faktor penghambat itu adalah Waktu, karena di sekolah itu waktunya terbatas, kalau dirumah ada orang tua tidak ada waktu untuk mengajari atau mungkin orang tua yang tidak bisa mengajari.
7. **Dalam waktu yang lalu, terdapat kondisi dimana terjadinya wabah covid-19 sehingga merubah peraturan-peraturan yang ada di sekolah salah satunya pembelajaran PTMT, lalu bagaimana solusi dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT yang lalu?**
   Jawab:
   Untuk solusi waktu lalu BTAQ diserahkan kepada orang tua dirumah, namun sekolah masih tetap memfasilitasi adanya BTAQ melalui daring dengan video call satu persatu anak, namun agak susah. Pada masa ini memang sekolah kesulitan hingga siswa yang kelas 2 ini masih banyak yang belum lulus iqro'.
8. **Bagaimana solusi dalam menghadapi faktor-faktor penghambat yang ada pada pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Kalau untuk pasca PTMT saat ini semua sudah terlibat seperti dipantau langsung oleh guru iqro', guru kelas dan juga kerja sama dengan orang tua dirumah.
9. **Apakah ada faktor pendukung dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan pasca PTMT?**
   Jawab:
   Kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua wali murid yang ada dirumah untuk selalu bersama-sama mengamati, memantau perkembangan anak, dan juga saling mengingatkan.
10. **Bagaimana hasil dari Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
    Jawab:
    Dari beberapa faktor yang menghambat pembelajaran itu menghasilkan anak-anak dalam pembelajaran BTAQ Kurang berhasil karena masih banyak yg tidak selesai target yang sudah ditentukan.
11. **Bagaimana hasil dari Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Saat ini masih baru mulai pasca PTMT ya, tapi dilihat untuk sekarang insyaAllah akan berhasil karena sudah mulai kembali seperti waktu sebelum pandemi, namun untuk saat ini juga masih mengejar target untuk yang kelas atas

12. **Apakah ada rencana jangka pendek dan panjang mengenai pembelajaran BTAQ?**

    Jawab:

    Rencana jangka pendek; Dapat wisuda iqro' dapat terlakdana tahun ini di akhir tahun di kelas 1 dan kelas 2 dan 3 yang blm terlaksananya wisuda iqro' kalau untuk rencana jangka panjang: Semoga targetnya bisa terlaksana dengan lancar dan selalu mencapai target yang ada, Berjalan dengan baik dan tetap meningkatkan kerja sama dengan orang tua

Lampiran 2.

TRANSKIP WAWANCARA

I. DATA INFORMAN

A. Nama : Dewi Handayani
B. Jenis Kelamin : Perempuan
C. Jabatan : Guru Kelas 1A serta Guru BTAQ

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. **Ada berapa kali jadwal pembelajaran BTAQ ini di setiap kelasnya pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Untuk pembelajaran BTAQ kelas 1 itu ada 3 kali pertemuan dalam seminggu masuk dalam mata pelajaran Iqro' pada hari selasa, rabu, dan kamis.
2. **Apakah dalam pembelajaran BTAQ ini mempunyai target-target tertentu yang ditentukan oleh sekolah?**
   Jawab:
   Target-target yang ada dalam BTAQ yaitu anak-anak diharapkan kelas 1 semester 1 sudah dapat lulus iqro' dan semester 2 nya mulai masuk kepada membaca Al-Qur'an.
3. **Apa Metode yang digunakan dalam pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Metode BTAQ yang digunakan menggunakan metode Iqro'. Namun dalam pembelajarannya secara privat.
4. **Bagaimana penerapan metode pembelajaran BTAQ dari awal sampai akhir disetiap kelasnya pada masa pasca PTMT ini?**
   Jawab:
   nantinya 1 guru memegang 5-6 anak fokus ke masing-masing anak yang dibimbing, untuk membacanya secara privat disimak satu persatu oleh guru iqro'nya lalu untuk menjaga agar anak yang antri mengaji tidak ramai atau bermain sendiri biasanya anak akan diberi tugas seperti mewarnai, menulis maupun menebalkan huruf Hijaiyah untuk penjagaan anak-anak selama 2 jam pembelajaran.
5. **Bagaimana respon siswa dalam menerima pembelajaran saat pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Respon siswa saat pembelajaran BtAQ yaitu anak-anak senang saat pembelajaran BTAQ, karena seperti pelajaran biasa jadi sudah terbiasa selain itu anak-anak juga aktif.

6. **Apakah ada kendala dalam pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Kendala yang dihadapi saat pembelajaran BTAQ yaitu kalau kelas 1 itu agak susah untuk fokus, walaupun anak sudah diberi tugas tetap saja anak itu masih tetap ada yang lari, bermain sendiri dan lain-lain karena memang aktifitas siswa masih belum bisa tertib. Memang anak kelas 1 itu masih terbawa suasana TK jadi masih sering bermain.
7. **Bagaimana solusi guru dalam menghadapi kendala-kendala yang ada pada pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Solusi dari gurunya dari kendala yaitu diberikan penjagaan atau tugas lain agar anak tidak bermain sendiri namun karena memang masih kecil tetap saja ada yang main sendiri. Guru-guru juga sudah sering mengingatkan, namun tetap saja anak-anak kan paling ngaji nya juga tidak lama habis ngaji udah kadang ada yang main atau lari-larian karena waktunya juga lama 2 jam pembelajaran itu kan sama saja 70 menit, ya kadang kalau tugas yang diberikan sudah selesai biasanya tetap berbicara dengan temannya atau main.
8. **Apakah ada faktor pendukung yang mempengaruhi BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran BTAQ yaitu pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua karena sekolah ini menggunakannya target, sehingga tetap harus kerja sama dengan orang tua siswa, kan anak itu dikelas hanya sekitar 1-2 halaman kalau anak itu lancar biasanya membacanya 2 halaman kalau yang agak susah 1 halaman saja. Nah, karena targetnya kelas 1 semester 1 harus sudah iqro' 6/sudah selesai iqro' jadi harus kerja sama dengan orang tua karena setiap habis pertemuan di sekolah anak-anak akan diberikan PR yang di baca dirumah disimak oleh orang tuanya, dan saat pertemuan selanjutnya bakal di cek oleh guru BTAQ nya sudah dibaca atau belum, jika sudah kan tinggal di cek acak dengan yang sudah lancar bakal dilanjutkan kalaupun belum lancar diturunkan atau tetap membaca halaman tersebut. Namun kalau PR nya belum dibaca, di sekolah akan membaca yang halaman PR tersebut.
9. **Bagaimana hasil dari Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Hasil pembelajaran BTAQ nya selama ini anak-anak yang kelas 1 karena sudah diberi tahu bahwasannya target harapannya kelas 1

semester 1 sudah lulus iqro' jadi ya mereka antusias dengan memberikan motivasi adanya wisuda iqro'.

10. **Bagaimana evaluasi dari Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**

    Jawab:

    Untuk evaluasinya biasanya diadakan sebulan sekali atau 2 bulan sekali tergantung kondisi, karena biasanya setelah mengajar BTAQ masih ada ngajar sehingga mungkin koordinasinya sebulan sekali atau 2 bulan sekali.

Lampiran 3.

TRANSKIP WAWANCARA

I. DATA INFORMAN

A. Nama : Ari Fitri Utami, S. Pd
B. Jenis Kelamin : Perempuan
C. Jabatan : Guru Kelas 1B serta Guru BTAQ

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. **Ada berapa kali jadwal pembelajaran BTAQ ini di setiap kelasnya pada masa PTMT dan pasca PTMT?**
   Jawab:
   Jadwal pembelajaran saat masa PTMT berubah-ubah sesuai kondisi dan keputusan dari sekolah, namun tetap dilaksanakan 3 kali dalam seminggu. Sedangkan untuk pasca PTMT ini, Jadwal pembelajaran dikelas 1 yaitu 3 kali dalam seminggu pada hari selasa, rabu dan kamis
2. **Apakah dalam pembelajaran BTAQ ini mempunyai target-target tertentu yang ditentukan oleh sekolah?**
   Jawab:
   Target-targetnya mungkin targetnya tetap Kelas 1 semester 1 lulus iqro' namun saat waktu yang lalu lebih longgar karena dirumah, waktu juga terbatas, juga kurangnya pantauan langsung dari pihak gurunya karena memang kondisi sehingga banyak pemakluman.
3. **Apa Metode yang digunakan dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan pasca PTMT?**
   Jawab:
   Metodenya menggunakan Iqro’ secara privat
4. **Bagaimana penerapan metode pembelajaran BTAQ dari awal sampai akhir di setiap kelasnya pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Penerapan pembelajaran BTAQ dari awal masuk nanti ada 4 guru iqro' yang nantinya 1 guru memegang 6-7 anak fokus ke masing-masing anak yang dibimbing, untuk membacanya secara privat disimak satu persatu oleh guru iqro'nya melalui video call secara bergantian. Selain disimak, guru juga membenarkan ketika ada yang salah saat membaca, jika sudah selesai anak diberikan PR 1 atau 2 halaman untuk dibaca bersama orang tuanya.
5. **Bagaimana penerapan metode pembelajaran BTAQ dari awal sampai akhir disetiap kelasnya pada masa pasca PTMT ini?**
   Jawab:

Penerapan metode pembelajaran iqro' pada saat masuk sebelum anak diterima di sekolah ada demonstrasi kreatifitas siswa itu untuk mengetes anak sampai jilid berapa dan itu ada catatannya, saat masuk juga sudah diberi tahu bahwasannya anaknya sampai jilid berapa dan nantinya dirumah harus dipantau juga diminta belajar karena untuk BTAQ ada target dengan harapan kelas 1 semester 1 sudah lulus iqro' namun juga pada kenyataannya tidak seperti itu tetap paling tidak kelas 1 semester 2 baru selesai iqro' dan nanti ada wisuda iqro'.

Di kelas terdapat beberapa guru yang nantinya mengaji satu persatu dengan gurunya (privat) dan yang lain diberi tugas untuk mewarnai, menebalkan huruf dan juga menulis, kalau dikelas peneliti kadang juga kalau peneliti agak senggang peneliti cek untuk hafalannya. Dalam pembelajaran BTAQ ini ada buku pantaunya seperti kartu prestasi namun dibentuk buku agar tidak mudah rusak, nanti ada PR nya karena di sekolahkan hanya 3 pertemuan sekali pertemuannya hanya 1/2 halaman saja.

6. **Bagaimana respon siswa dalam menerima pembelajaran saat pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Respon siswa ketika pembelajaran ya biasa saja, senang.
7. **Bagaimana respon siswa dalam menerima pembelajaran saat pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Respon siswanya ada yang aktif, biasa saja, ya senang kadang ada yang alasan PRnya tidak dikerjakan, tapi juga ada yang rajin juga ada yang sudah Al-Qur'an namun ada yang minta kembali ke Iqro', dll. Dikelas peneliti sudah ada 3 anak yg al-Qur'an.
8. **Apakah ada kendala dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Kendala yang ada itu yang jelas waktunya terbatas karena waktu itu ada pengurangan waktu pembelajaran.
9. **Bagaimana solusi guru dalam menghadapi kendala-kendala yang ada pada pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Kalau dulu kan ditelfon kan banyak ya kendalanya ada yang ditelfon tidak bisa jadinya tidak mengaji karena hanya dengan telepon sehingga hanya disuruh membaca tpi tidak terpantau langsung, waktunya juga terbats.
10. **Apakah ada kendala dalam pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:

Kendala yang dihadapi saat pembelajaran BTAQ yaitu ada beberapa orang tuanya yang hanya jagakke ke sekolahan tidak ada kerja sama dengan orang tua karna orang tua berfikir bahwasannya peneliti sudah sekolahkan di sini agar anak bisa padahal waktu yang di sekolah terbatas hanya 3 kali pertemuan (Selasa, Rabu, Kamis) dikali 2 jam pembelajaran sedangkan waktu dirumah lebih banyak dari pada di sekolah.

11. **Bagaimana solusi guru dalam menghadapi kendala-kendala yang ada pada pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Solusi dari kendala yang terjadi yaitu peneliti mengingatkan kepada orang tuanya di wa dll, anaknya juga peneliti nasehatin, trus juga pulangnya diajari oleh guru kalau saat ada waktu. Kan juga nanti setiap perkembangan jilid di share di grup sehingga tetap akan merasa malu kalau tertinggal jauh, mengingatkan mohon pendampingan dirumah.
12. **Apakah ada faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan BTAQ pada masa PTMT?**
    Jawab:
    Faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran BTAQ yaitu, Handphone dan paket data untuk bisa video call iqro'.
13. **Apakah ada faktor pendukung yang mempengaruhi BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Faktor pendukung nya kerja sama dengan orang tua nya sendiri juga dukungan dari guru BTAQ yang dari luar itu.
14. **Bagaimana hasil dari Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
    Jawab:
    Hasilnya kurang berhasil karena masih banyak yang tidak mencapai target.
15. **Bagaimana hasil dari Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Hasil pembelajaran btaq saat ini sudah kelihatan perkembangannya karena terpantau langsung di sekolah dengan guru beda dengan waktu saat pandemi kan tidak terpantau langsung dan tidak bisa harus maksimal.
16. **Bagaimana evaluasi dari Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
    Jawab:
    Evaluasinya dilakukan selama 1 atau 2 bulan sekali untuk mengetahui kondisi siswa, dan hambatan-hambatan siswa agar dapat dicarikan solusi.

17. Bagaimana evaluasi dari Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?

Jawab:

Evaluasi nya ada guru yang tidak izin orang tua yang tdk kooperatif Sebulan ekali /2 bulans ekali.

Lampiran 4.

TRANSKIP WAWANCARA

I. DATA INFORMAN

A. Nama : Desi Pratiwi
B. Jenis Kelamin : Perempuan
C. Jabatan : Guru BTAQ

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. **Ada berapa kali jadwal pembelajaran BTAQ ini di setiap kelasnya pada masa PTMT dan pasca PTMT?**
   Jawab:
   Pada masam PTMT maupun pasca PTMT Jadwal pembelajaran BTAQ itu 3 kali dalam seminggu namun untuk waktu lalu ada berapa kali perubahan hari pada jadwal namun untuk pasca PTMT ini dilakukan pada hari selasa, rabu dan kamis.
2. **Apakah dalam pembelajaran BTAQ ini mempunyai target-target tertentu yang ditentukan oleh sekolah?**
   Jawab:
   Target dalam pembelajaran BTAQ : kalau untuk targetnya nanti saat mau naik kelas 2 itu harus sudah wisuda Iqro',
3. **Apa Metode yang digunakan dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan pasca PTMT?**
   Jawab:
   Dengan meode iqro’ secara privat
4. **Bagaimana penerapan metode pembelajaran BTAQ dari awal sampai akhir di setiap kelasnya pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Penerapan saat PTMT yaitu dilakukan secara daring dengan video call dan disimak satu persatu siswa yang mengaji, namun tidak seperti ketika pembelajaran di kelas, ketika pembelajaran BTAQ dilakukan secara video call tidak ada tugas untuk siswa menulis, menggambar, atau mewarnai. Sehingga pembelajaran hanya membaca iqro’ dan diberikan PR membaca iqro’.
5. **Bagaimana penerapan metode pembelajaran BTAQ dari awal sampai akhir disetiap kelasnya pada masa pasca PTMT ini?**
   Jawab:
   Saat pasca PTMT ini dilakukan secara privat dipantau langsung dengan gurunya ketika anak membaca iqro’ di kelas. Didalam kelas terdapat 5 guru dengan beberapa anak bimbingannya masing-

masing, nanti untuk anak yang mengantri diberikan tugas seperti menggambar, mewarnai, menulis atau menebalkan huruf hijaiyyah.

6. **Bagaimana respon siswa dalam menerima pembelajaran saat pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Respon siswanya ada yang senang tapi juga ada yang biasa saja.
7. **Bagaimana respon siswa dalam menerima pembelajaran saat pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Senang,ada yang aktif, namun juga namanya masih anak-anak tetap ada yang gojek, dan lari-larian saat menunggu antrian.
8. **Apakah ada kendala dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Karena waktu yang terbatas dan kan pembelajatran BTAQ masih dilakukan secara daring, sehingga kadang ada siswa yang paket data nya habis atau sinyalnya rendah sehingga pembelajaran BTAQ tidak lancar.
9. **Bagaimana solusi guru dalam menghadapi kendala-kendala yang ada pada pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Solusi dari kendalanya yaitu kerja sama dengan orang tua wali murid.
10. **Apakah ada kendala dalam pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Kendala untuk yang pasca PTMT ini mungkin ada anak yang sulit konsentrasi karena terganggu oleh teman yg lainnya.
11. **Bagaimana solusi guru dalam menghadapi kendala-kendala yang ada pada pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Terus mengingatkan siswa, memberikan tugas kepada siswa yang mengantri.
12. **Apakah ada faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan BTAQ pada masa PTMT?**
    Jawab:
    Faktor pendukungnya ya itu tadi kerja sama dengan orang tua dan juga motivasi untuk siswa seperti akan diadakan wisuda iqro'
13. **Apakah ada faktor pendukung yang mempengaruhi BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:

Faktor pendukungnya ya itu tadi kerja sama dengan orang tua, kemampuan dan semangat siswa dengan diberikan motivasi untuk siswa seperti akan diadakan wisuda iqro'

14. **Bagaimana hasil dari Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
    Jawab:
    Hasilnya kurang berhasil karena belum tercapainya target
15. **Bagaimana hasil dari Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Hasil nya lebih bagus yang pasca PTMT dari pada yang waktu lalu PTMT
16. **Bagaimana evaluasi dari Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
    Jawab:
    Evaluasinya guru yang memegang beberapa anak diamati dan dipantau terus bacaannya, kemajuan/perkembangannya nanti jikalau ada kendala selalu akan ada evaluasi dengan guru kelas setiap sebulan/2 bulan sekali untuk pantauan, evaluasi dan solusi.
17. **Bagaimana evaluasi dari Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Evaluasinya guru yang memegang beberapa anak diamati dan dipantau terus bacaannya, kemajuan/perkembangannya nanti jikalau ada kendala selalu akan ada evaluasi dengan guru kelas setiap sebulan/2 bulan sekali untuk pantauan, evaluasi dan solusi.

Lampiran 5.

TRANSKIP WAWANCARA

I. DATA INFORMAN

A. Nama : Kamila Aniq, S. Pd
B. Jenis Kelamin : Perempuan
C. Jabatan : Guru Kelas 2C serta Guru BTAQ

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. **Ada berapa kali jadwal pembelajaran BTAQ ini di setiap kelasnya pada masa PTMT dan pasca PTMT?**
   Jawab:
   Jadwal pembelajaran BTAQ untuk kelas 2 saat ini tidak ada jam mata pelajarannya dikarenakan kan target untuk BTAQ anak harapannya sudah lulus iqro' di kelas 1, sehingga di kelas 2 ini hanya dibantu dari pihak sekolah agar anak mengejar untuk menyelesaikan iqro'nya. Hal ini dikarenakan kemarin selama pandemi kan banyak kendala seperti contoh anak tidak terpantau dengan jelas saat waktu yang lalu, juga waktu yang terbatas, dan masih banyak lagi. Nah kalau sebelum pandemi itu kan memang targetnya kelas 1 semester 1 itu sudah lulus iqro' semua sehingga memang ada jadwalnya karena terdapat musibah pandemi itu jadi banyak pemakluman juga ini bisa dilihat akrena hal itu banyak anak yang masih belum lulus iqro' untuk di kelas 2 ini. Untuk yang saat ini yang belum lulus iqro' kan dikarenakan pandemi kemarin, kalau yang kelas 2 saat ini kan waktu itu masuk hanya 1 semester saja ya dan itupun masuknya tidak setiap hari yang pas shift-shift an waktu PTMT itu, jadi dikelas 2 ini sekitar hampir 1/2nya ada yang belum lulus iqro' jadi dari sekolah mengadakan tambahan setiap pulang sekolah 2 kali pertemuan dalam seminggu, karena gurunya yang bisa hanya itu kecuali kalau seperti kelas 1 kan sudah terjadwal, kalau kelas 2 ini kan diluar jam pelajaran, sehingga kami mencari guru yang bisanya siang. Hal ini termasuk solusi dari pihak sekolah karena dampak dari pandemi/PTMT yang lalu yang mengakibatkan masih banyak yang belum lulus iqro'. Kalau untuk yang kelas 1 sekarang, sudah mau menargetkan kembali seperti sebelum pandemi sehingga benar-benar dipantau perkembangannya, namun masih kurang tahu karena saat ini juga masih masa-masa setelah pandemi.
2. **Apakah dalam pembelajaran BTAQ ini mempunyai target-target tertentu yang ditentukan oleh sekolah?**
   Jawab:

Target untuk kelas 2 saat ini yaitu semester ini diharapkan siswa sudah dapat menyelesaikan iqro'nya dan sudah mulai ke Al-Qur'an, karena memang juga iqro'nya juga kebanyakan sudah di jilid 4/5/6. Kami juga sering memantau dari orang tua bagaimana belajarnya dirumah, membaca atau tidak dirumah seperti itu, sebenarnya kalau dirumah mau membaca tiap hari akan terbiasa dan bisa karena di sekolah waktunya kan terbatas hanya 2 kali dalam seminggu.

3. **Apa Metode yang digunakan dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan pasca PTMT?**
   Jawab:
   Menggunakan Metode Iqro' dan diajarkan secara privat disimak satu persatu
4. **Bagaimana penerapan metode pembelajaran BTAQ dari awal sampai akhir di setiap kelasnya pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Penerapannya dilakukan secara video call dengan siswa/i membaca iqro' disimak oleh gurunya secara bergantian dengan siswa yang lain. Mungkin waktu pembelajaran BTAQ secara online ini hanya digunakan membaca iqro' saja dan setiap siswa setelah membaca iqro' akan diberikan PR untuk dibaca dirumah bersama orang tua atau dengan guru les ngaji dirumah. Selain itu tidak ada tugas seperti menggambar, menulis maupun mewarnai.
5. **Bagaimana penerapan metode pembelajaran BTAQ dari awal sampai akhir disetiap kelasnya pada masa pasca PTMT ini?**
   Jawab:
   Penerapan untuk pasca PTMT ini, semua anak dikelas 2 yang masih belum lulus iqro' dijadikan 1 kelas, dikelas pembelajarannya secara privat guru terdapat 6 guru setiap guru memegang 6-7 anak, anak yang lain diberi tugas untuk mewarnai atau membaca atau menulis
6. **Bagaimana respon siswa dalam menerima pembelajaran saat pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Senang, namun juga namanya anak kecil ada yang mungkin saat itu sedikit bosan karena menunggu begitu.
7. **Bagaimana respon siswa dalam menerima pembelajaran saat pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Respon siswa saat pembelajaran iqro' senang, namun juga ada yang mungkin merasa kok yang al-Qur'an sudah boleh pulang seperti itu.
8. **Apakah ada kendala dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
   Jawab:

Kendala saat PTMT waktu terbatas, karena dilakukan secara online jadi kadang ada yang tidak jalan mungkin anaknya lupa atau tidak mengangkat ketika di telepon oleh guru BTAQnya begitu, jadi Karena jika daring memang kembali lagi juga kepada anaknya diangkat ata tidak, lalu untuk PR yang diberikan dibaca atau tidak begitu.

9. **Bagaimana solusi guru dalam menghadapi kendala-kendala yang ada pada pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
   Jawab:
   Solusinya kembali lagi yaitu kerja sama dengan orang tua, guru selalu mengingatkan siswa dan juga orang tua siswa.
10. **Apakah ada kendala dalam pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Kendala saat pembelajaran BTAQ yaitu tergantung pendampingan dirumah karena waktu dirumah lebih banyak dari pada di sekolah, tergantung kemampuan anak juga
11. **Bagaimana solusi guru dalam menghadapi kendala-kendala yang ada pada pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Solusi dari kendala, memantau perkembangan nya anak, mengingatkan orang tua dan mengingatkan anak, anak juga diberi motivasi.
12. **Apakah ada faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan BTAQ pada masa PTMT?**
    Jawab:
    Faktor pendukung ya kerja sama orang tua karena guru dan orang tua harus saling bekerja sama dalam mengingatkan, mendukung, dan memotivasi siswa, selain itu juga kembali kepada kemampuan dari siswa tersebut lalu Handphone dan paket data untuk bisa video call.
13. **Apakah ada faktor pendukung yang mempengaruhi BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Faktor pendukung ya kerja sama orang tua, semangat dari anak itu sendiri
14. **Bagaimana hasil dari Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**
    Jawab:
    Hasil dari pembelajaran BTAQ pada masa PTMT ya masih banyak yang belum lulus iqro' sehingga masih banyak yang tidak mencapai target yang telah ditentukan oleh sekolah, maka hasil pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dapat dikatakan kurang berhasil.

15. **Bagaimana hasil dari Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**

    Jawab:

    Hasilnya sudah lebih baik, sudah lebih banyak yang terkejar dapat membaca Al-Qur’an mengikuti teman-teman yang sudah lulus iqro’

16. **Bagaimana evaluasi dari Pembelajaran BTAQ pada masa PTMT?**

    Jawab:

    Evaluasinya yaitu biasanya sebulan sekali ada koordinasi dengan guru iqro'nya,bagaimana perkembangan anak dalam belajar iqro', bagaimana kendala apa (biasanya ya seperti faktor dirumah) sehingga guru selalu berhubungan dengan orang tua.

17. **Bagaimana evaluasi dari Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**

    Jawab:

    Evaluasinya yaitu biasanya sebulan sekali ada koordinasi dengan guru iqro'nya,bagaimana perkembangan anak dalam belajar iqro', bagaimana kendala apa (biasanya ya seperti faktor dirumah) sehingga guru selalu berhubungan dengan orang tua.

Lampiran 6.

TRANSKIP WAWANCARA

I. DATA INFORMAN

A. Nama : Dian Amalia
B. Jenis Kelamin : Perempuan
C. Jabatan : Guru BTAQ

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. **Ada berapa kali jadwal pembelajaran BTAQ ini di setiap kelasnya pada pasca PTMT?**
   Jawab:
   Untuk pembelajarannya dilakukan 3 kali dalam seminggu. Untuk jadwalnya pada hari Selasa, Rabu dan Kamis.
2. **Apakah dalam pembelajaran BTAQ ini mempunyai target-target tertentu yang ditentukan oleh sekolah?**
   Jawab:
   Ada, untuk program pembelajaran BTAQ ini, sudah tertulis juga dalam kurikulum bahwa targetnya kelas 1 disemester 1 siswa/i lulus iqro' dan biasanya yang lulus iqro' akan diwisuda iqro' ketika akan naik kelas 2.
3. **Apa Metode yang digunakan dalam pembelajaran BTAQ pada masa PTMT dan pasca PTMT?**
   Jawab:
   Setahu peneliti untuk pembelajaran BTAQ metodenya menggunakan metode Iqro' dan dilakukan secara privat.
4. **Bagaimana penerapan metode pembelajaran BTAQ dari awal sampai akhir disetiap kelasnya pada masa pasca PTMT ini?**
   Jawab:
   Penerapan metode pembelajaran BTAQ dengan metode iqro' di kelas, setiap kelas akan ada 5 guru BTAQ termasuk guru kelasnya. Nanti setiap guru akan mendapatkan anak bimbingannya masing-masing untuk terus memantau perkembangan anak didiknya. Pembelajaran iqro' dilakukan secara privat sehingga disimak satu persatu oleh guru, dan setelah disimak akan diberikan PR untuk dibaca dirumah biasanya 1 atau 2 halaman. Selanjutnya, untuk guru kelasnya yang akan mengatur kondisi siswa/i yang mengantri agar tidak ramai atau mengganggu yang sedang mengaji dengan diberikan tugas menggambar, mewarnai atau menulis huruf hijaiyyah.

5. **Bagaimana respon siswa dalam menerima pembelajaran saat pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Respon siswa bermacam-macam, kadang ada yang biasa saja, maupn ada yang senang.
6. **Apakah ada kendala dalam pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Untuk kendala dalam pembelajaran BTAQ, kadang ada anak yang PR yang diberikan untuk dibaca dirumah tidak dikerjakan sehingga di sekolah membaca yang seharusnya itu untuk PR. Dan mungkin dari kembali lagi juga dari semangat atau kemampuan anaknya sendiri-sendiri.
7. **Bagaimana solusi guru dalam menghadapi kendala-kendala yang ada pada pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Guru terus berusaha selalu mengingatkan, memotivasi , mendukung siswa agar lebih bersemangat, serta agar PR dibaca ketika di rumah. Selain mengingatkan siswa guru juga akan terus meningkatkan kerja sama dengan orang tua seperti mengingatkan orang tua dan selalu berkomunikasi bersama orang tua siswa.
8. **Apakah ada faktor pendukung yang mempengaruhi BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   menurut peneliti faktor pendukungnya itu, kerja sama dengan orang tua, dan kembali lagi juga kepada kemampuan anak.
9. **Bagaimana hasil dari Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
   Jawab:
   Untuk hasil pembelajaran BTAQ pasca PTMT ini, dilihat dari perkembangan saat ini sudah lebih baik dari pada masa PTMT yang lalu dikarenakan memang pasca PTMT ini sudah kembali tatap muka seperti sediakala, dan anak-anak dipantau langsung setiap perkembangannya dalam BTAQ untuk terus mencapai target.
10. **Bagaimana evaluasi dari Pembelajaran BTAQ pada masa pasca PTMT?**
    Jawab:
    Evaluasi pembelajaran BTAQ selalu dilakukan setiap satu atau dua bulan sekali bersama guru BTAQ dan Guru Kelas. Biasanya dimulai dari guru BTAQ menyampaikan perkembangan dan kendala setiap anak bimbingannya dan akan dicarikan solusi bersama-sama untuk setiap kendalanya, sehingga semua tetap akan tau setiap

perkembangan dan solusi yang harus dilakukan untuk kendala-kendala yang dialami.

Lampiran 7.

TRANSKIP WAWANCARA

I. DATA INFORMAN

A. Nama : Ashiya Fatia R
B. Jenis Kelamin : Perempuan
C. Jabatan : Siswa kelas 1

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. **Buku apa yang digunakan saat pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: peneliti mengaji menggunakan buku Iqro'
2. **Apakah anak-anak senang ketika pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: peneliti sangat senang belajar Iqro'
3. **Apa saja yang dipelajari saat pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: Biasanya mengaji iqro', mewarnai, menebalkan huruf
4. **Apakah ada hal yang kurang disukai/bosan ketika pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: tidak ada
5. **Apakah ada hal yang disukai/disenangi ketika pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: mewarnai

Lampiran 8.

TRANSKIP WAWANCARA

I. DATA INFORMAN

A. Nama : Kinaraish Aruna A
B. Jenis Kelamin : Perempuan
C. Jabatan : Siswa kelas 1

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. **Buku apa yang digunakan saat pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: peneliti memakai buku iqro'
2. **Apakah anak-anak senang ketika pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: senang kalau belajar iqro'
3. **Apa saja yang dipelajari saat pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: mengaji iqro', menebalkan huruf, dan juga mewarnai huruf hijaiyah atau gambar lain
4. **Apakah ada hal yang kurang disukai/bosan ketika pembelajaran BTAQ? Apa alasannya?**
   Jawab: tidak ada karena senang kalau belajar iqro'
5. **Apakah ada hal yang disukai/disenangi ketika pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: menebalkan huruf hijaiyah

Lampiran 9.

TRANSKIP WAWANCARA

I. DATA INFORMAN

A. Nama : Faida Aulia Azzalfa
B. Jenis Kelamin : Perempuan
C. Jabatan : Siswa kelas 2

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. **Buku apa yang digunakan saat pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: memakai buku iqro'
2. **Apakah anak-anak senang ketika pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: senang kalau belajar iqro'
3. **Apa saja yang dipelajari saat pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: mengaji iqro', menggambar dan juga mewarnai
4. **Apakah ada hal yang kurang disukai/bosan ketika pembelajaran BTAQ? Apa alasannya?**
   Jawab: tidak ada
5. **Apakah ada hal yang disukai/disenangi ketika pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: Karena kalau belajar Iqro' pulangnya sampai habis dzuhur

Lampiran 10.

TRANSKIP WAWANCARA

I. DATA INFORMAN

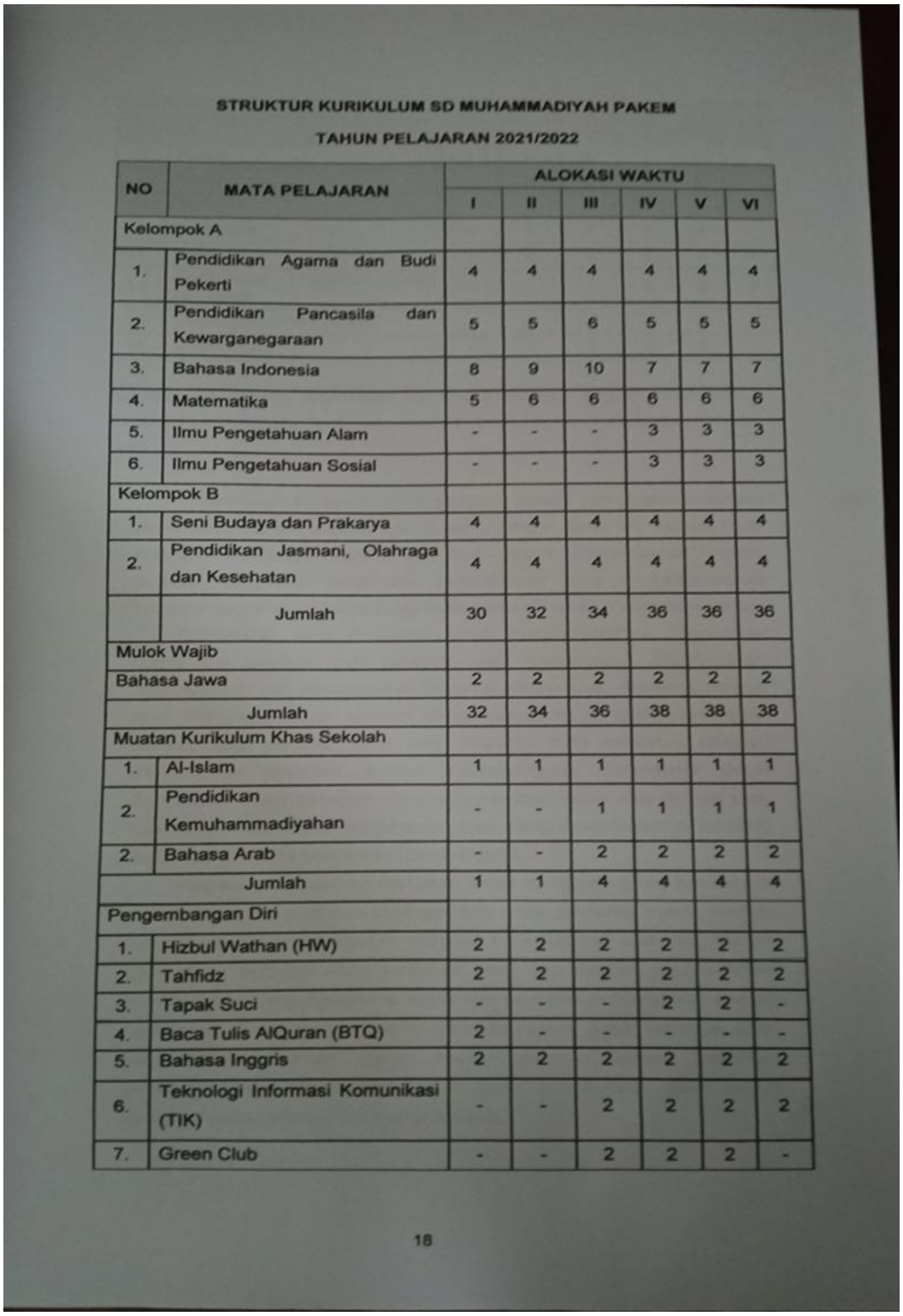
A. Nama : Dahayu Khayrana Pramesti P
B. Jenis Kelamin : Perempuan
C. Jabatan : Siswa kelas 2

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. **Buku apa yang digunakan saat pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: memakai buku iqro'
2. **Apakah anak-anak senang ketika pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: senang kalau belajar iqro'
3. **Apa saja yang dipelajari saat pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: mengaji iqro', menggambar, dan juga mewarnai huruf hijaiyah atau gambar lain seperti masjid, dan orang sedang berwudhu
4. **Apakah ada hal yang kurang disukai/bosan ketika pembelajaran BTAQ? Apa alasannya?**
   Jawab: tidak ada
5. **Apakah ada hal yang disukai/disenangi ketika pembelajaran BTAQ?**
   Jawab: Karena asik, dan biar cepet bisa membaca Al-Qur'an

Lampiran 11.

BTAQ termuat dalam kurikulum sekolah



STRUKTUR KURIKULUM SD MUHAMMADIYAH PAKEM

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
	Jumlah	30	32	34	36	36	36
Mulok Wajib							
Bahasa Jawa		2	2	2	2	2	2
Jumlah		32	34	36	38	38	38
Muatan Kurikulum Khas Sekolah							
1.	Al-Islam	1	1	1	1	1	1
2.	Pendidikan Kemuhammadiyahan	-	-	1	1	1	1
2.	Bahasa Arab	-	-	2	2	2	2
Jumlah		1	1	4	4	4	4
Pengembangan Diri							
1.	Hizbul Wathan (HW)	2	2	2	2	2	2
2.	Tahfidz	2	2	2	2	2	2
3.	Tapak Suci	-	-	-	2	2	-
4.	Baca Tulis AlQuran (BTQ)	2	-	-	-	-	-
5.	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
6.	Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)	-	-	2	2	2	2
7.	Green Club	-	-	2	2	2	-

18

No	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU					
		I	II	III	IV	V	VI
8.	Futsal	-	2	2	2	2	-
9.	Renang	-	2	2	2	2	-
10.	Seni Tari	-	2	2	2	2	-
11.	Seni Lukis	-	2	2	2	2	-
12.	Jarimatika	-	2	2	2	2	-
13.	Pembinaan Lomba dan Olimpiade	-	-	2	2	2	2
14.	Conversation for Children	-	2	2	2	2	-
15.	Multi Media	-	-	2	2	2	-
16.	Panahan	-	2	2	2	2	-

Rujukan: SK Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah nomor 98/1.4/F/2017 tentang Pemberlakuan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari Kelas I sampai Kelas VI, kecuali Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan Kompetensi Dasar dari berbagai mata pelajaran yaitu intradisipliner, interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner. Integrasi intradisipliner dilakukan dengan cara mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan yang utuh di setiap mata pelajaran. Integrasi interdisipliner dilakukan dengan menggabungkan Kompetensi Dasar Kompetensi Dasar beberapa mata pelajaran agar terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya tumpang tindih, dan menjaga keselarasan pembelajaran.

Integrasi multidisipliner dilakukan tanpa menggabungkan Kompetensi Dasar tiap mata pelajaran sehingga tiap mata pelajaran masih memiliki Kompetensi Dasarnya sendiri. Integrasi transdisipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi kontekstual. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

berikutnya lebih mengarah kepada pertandingan, mulai dari materi tentang pelaksanaan pertandingan dan teknik-teknik seni bela diri.

Kegiatan Tapak Suci dilaksanakan selama dua (2) jam pelajaran. Pembelajaran dibimbing oleh dua orang pelatih. Evaluasi dilakukan di akhir semester pada setiap tingkatan untuk mengukur sejauh mana kemajuan siswa dalam mempelajari seni beladiri tapak suci.

Bagi siswa yang akan menambah waktu dan kemampuan dalam bidang Tapak suci maka sekolah memfasilitasi dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaannya dibagi menjadi dua (2) kelompok. Kelompok 1 adalah kelompok yang dikategorikan baru belajar tapak suci kelompok ini ini terdiri dari kelas II dan III. Di kelompok ini, siswa diajarkan mulai dari cara gerakan-gerakan, posisi kaki sampai dengan teknik dasar. Kelompok 2 adalah kelompok yang di ajarkan teknik jurus dan seni beladiri, kelompok ini terdiri dari kelas IV. Kelompok bimbingan merupakan kelompok terakhir yang latihannya lebih mengarah kepada pertandingan, mulai dari materi tentang pelaksanaan pertandingan dan teknik-teknik seni bela diri.

Ekstrakurikuler tapak suci dilaksanakan setiap pekan sekali setelah kegiatan intra sekolah. Kegiatan ini dibimbing oleh dua orang pelatih yang didatangkan dari luar sekolah. Kegiatan dilaksanakan selama dua belas (12) pertemuan, dan pertemuan ke-dua belas merupakan waktu evaluasi bagi siswa untuk mengukur sejauh mana kemajuan siswa dalam mempelajari seni beladiri tapak suci.

d. Baca Tulis Al Qur'an (BTQ)

Untuk siswa kelas I, BTQ berupa pembelajaran Alquran dengan metode Iqro' diberikan kepada kelas I. Diharapkan seluruh siswa kelas 1 (satu) semester I sudah mampu membaca Al Quran dengan lancar.

Strategi pelaksanaan melibatkan guru yaitu guru kelas I (satu) serta guru-guru (ustadz/ustadzah) dari luar sekolah untuk membantu mengajar iqro' kelas satu. Pelaksanaan pengajaran metode iqro' tiga kali dalam sepekan, yaitu setiap hari Selasa, Rabu dan Jum'at.

Setelah mengikuti pembelajaran Iqro' selama satu semester diharapakan siswa mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Bagi siswa yang belum tuntas dalam membaca Iqro' wajib untuk menuntaskannya baik di rumah maupun di sekolah.

Untuk meminimalisir jumlah siswa yang tidak tuntas menyelesaikan buku Iqro' hingga jilid 6, sekolah bekerja sama dengan orang tua untuk memberi pendampingan dalam metode Iqra' di rumah. Pemantauan dan evaluasi baca Iqra' dilaksanakan secara berkala oleh pihak sekolah

dengan dibantu oleh Koordinator Iqro' untuk menjamin ketuntasan pembelajaran. Pemanatuan dilakukan melalui buku catatan perkembangan membaca Iqro' yang diisi oleh setiap pengajar Iqra'.

Di akhir periode pembelajaran Iqra' sekolah mengadakan Wisuda Iqra', sebagai tanda ketuntasan. Wisuda Iqra' dilaksanakan pada awal semester dua (2). Wisuda Iqra' merupakan bentuk apresiasi kepada siswa agar lebih termotivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam membaca Alquran.

Strategi pelaksanaan pembelajaran BTQ Kelas II sampai VI berupa pembelajaran tahfidz atau hafalan Alquran juz 30. Dilaksanakan dua jam pelajaran setiap pekan.

e. Bahasa Inggris

Tujuan diadakan ekstrakurikuler Bahasa Inggris adalah untuk membekali siswa memahami teks atau kalimat dalam bahasa inggris serta berbicara menggunakan bahasa Inggris.

Materi muatan Bahasa Inggris di SD Muhammadiyah Pakem disesuaikan dengan karakteristik siswa. Siswa pada tingkat usia sekolah dasar termasuk dalam *golden age* sehingga memungkinkan untuk menguasai bahasa menyerupai *native speaker*. Pembelajaran dilakukan secara menyenangkan melalui lagu, cerita, dan *games* sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media yang digunakan pun beragam seperti *flash card, miniature, puppets*, dan sebagainya.

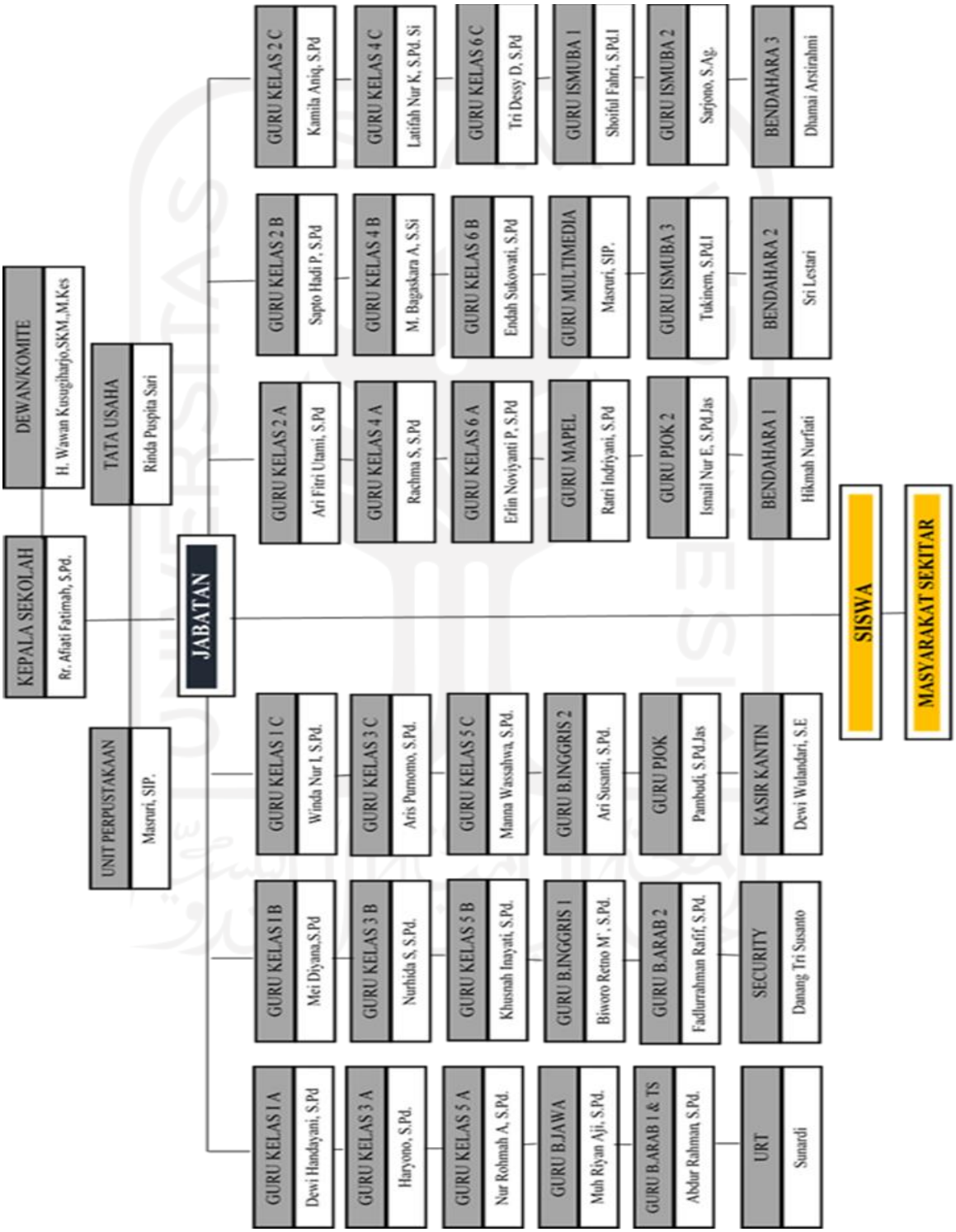
Muatan bahasa inggris diberikan sejak kelas I hingga kelas VI, dengan alokasi waktu muatan bahasa Inggris 2 jam pelajaran setiap minggu.

f. Teknologi Informasi (TIK)

1) Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:
   a) Memahami teknologi informasi dan komunikasi
   b) Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
   c) Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
   d) Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi
2) Ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut.
   a) Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi

Lampiran 12.

Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Pakem



Lampiran 13.

Tenaga Pendidik SD Muhammadiyah Pakem

No	Nama	Pendidikan Terakhir		Ketugasan (Pokok)
		Jenjang	Jurusan	
1	Afiati Fatimah, S.Pd	S1	Pendidikan BK	KS
2	Dewi Handayani, S.Pd	S1	PGSD	Guru Kelas I A
3	Ari Fitri Utami, S.Pd	S1	Pendidikan Akuntansi	Guru Kelas I B
4	Winda Nur Ikhsanti, S.Pd	SI	Pendidikan Matematika	Guru Kelas I C
5	Mei Diyana Sari, S.Pd	SI	PGSD	Guru Kelas II A
6	Sapto Hadi Parwoto, S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Kelas II B
7	Kamila Aniq, S.Pd.	S1	Pendidikan IPA	Guru Kelas II C
8	Haryono, S.Pd.	S1	Pendidikan Biologi	Guru Kelas III A
9	Nurhida Setianingsih, S.Pd	S1	Pendidikan Matematika	Guru Kelas III B
10	Aris Purnomo, S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra	Guru Kelas III C
11	Rachma Sulistyowati, S.Pd	S1	Pendidikan Matematika	Guru Kelas IV A
12	Muharam Bagaskara Ahada, S.Si	S1	Pendidikan Geografi	Guru Kelas IV B
13	Latifah Nur Khasanah, S.Pd.Si	S1	Pendidikan Biologi	Guru Kelas IV C
14	Erlin Noviyanti Prihastuti, S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra	Guru Kelas V A
15	Khusnah Inayati, S.Pd.	S1	Pendidikan Matematika	Guru Kelas V B
16	Manna Wassalwa, S.Pd.	S1	Pendidikan IPA	Guru Kelas V C
17	Endah Susilowati, S.Pd	S1	Pendidikan Fisika	Guru Kelas VI A
18	Tri Dessy Damayanti, S.Pd.	S1	Pendidikan Matematika	Guru Kelas VI B
19	Nur Rohmah Ahsanti, S.Pd.	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra	Guru Kelas IV C
20	Shoiful Fahri, S.Pd.I	S1	Pendidikan PAI	PAI, III ABC dan IV ABC
21	Tukinem, S.Pd.I	S1	Pendidikan Tarbiyah	PAI, V ABC dan VI ABC

22	Sarjono, S.Ag.	S1	Pendidikan PAI	PAI, I ABC dan II ABC
23	Pambudi, S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani Kesehatan	PJOK , I ABC, II ABC dan III ABC
24	Ismail Nur Eriwibowo, S.Pd.Jas	S1	Pendidikan Jasmani Kesehatan	PJOK , IV ABC, V ABC dan VI ABC
25	Rina Puspitasari, S.Pd	SI	PGSD	TIK, III ABC, IV ABC, dan V ABC
26	Biworo Retno Martani, S.Pd.	SI	Pendidikan Bahasa Inggris	B.Inggris, III ABC, IV ABC, V ABC dan VI ABC
27	Ahmad Ihsan, S.Pd	SI	Pendidikan Bahasa Inggris	B. Inggris, I ABC dan II ABC
28	Masruri, SIP	S1	Ilmu Perpustakaan	Pustakawan
29	Hikmah Nurfiati	SLTA	Sekertaris	Bendahara BOS
30	Dhamai Arsitarahmi	SLTA	Akuntansi	Bendahara Sekolah Koprasi
31	Rinda Puspita Sari	SLTA	Akuntansi	Operator Sekolah, Operator Dapodik
32	Sri Lestari	SLTA	Akuntansi	Tata Usaha Administrasi Sekolah
33	Sunardi	SD	-	Pesuruh Sekolah

Lampiran 14.

Sarana Prasarana Sekolah/Keadaan Sekolah

No	Nama Bangunan / Ruangan	JML	Ventilasi	Pencahayaan	Luas
A	Gedung dan Lingkungan Sekolah	4 Sertifikat			Luas Tanah 4703 m²
1	Ruang Kepala Sekolah & ruang tamu	1 ruang	Ada	Ada	8 x 6 m²
2	Ruang Guru	2 ruang	Ada	Ada	
	a. Ruang guru 1		Ada	Ada	7 x 16 m²
	b. Ruang guru 2		Ada	Ada	7 x 6 m²
3	Ruang Kelas	18 ruang	Ada	Ada	
	a. Ruang kelas 1 SA 1		Ada	Ada	8 x 7 m²
	b. Ruang kelas 1 SA 2		Ada	Ada	8 x 7 m²
	c. Ruang kelas 1 SA 3		Ada	Ada	8 x 7 m²
	d. Ruang kelas 2 SKJ 1		Ada	Ada	8 x 7 m²
	e. Ruang kelas 2 SKJ 2		Ada	Ada	9 x 7 m²
	f. Ruang kelas 2 SKJ 3		Ada	Ada	8 x 7 m²
	g. Ruang kelas 3 ABT 1		Ada	Ada	8 x 7 m²
	h. Ruang kelas 3 ABT 2		Ada	Ada	8 x 7 m²

	i. Ruang kelas 3 ABT 3		Ada	Ada	8 x 7 m²
	j. Ruang kelas 4 UBA 1		Ada	Ada	8 x 7 m²
	k. Ruang kelas 4 UBA 2		Ada	Ada	8 x 7 m²
	l. Ruang kelas 4 UBA 3		Ada	Ada	8 x 7 m²
	m. Ruang kelas 5 UBK 1		Ada	Ada	8 x 7 m²
	n. Ruang kelas 5 UBK 2		Ada	Ada	8 x 7 m²
	o. Ruang kelas 5 UBK 3		Ada	Ada	8 x 7 m²
	p. Ruang kelas 6 AB 1		Ada	Ada	8 x 7 m²
	q. Ruang kelas 6 AB 2		Ada	Ada	8 x 7 m²
	r. Ruang kelas 6 AB 3		Ada	Ada	8 x 7 m²
4	Perpustakaan	1 ruang	Ada	Ada	8 x 7 m²
5	Ruang UKS	1 ruang	Ada	Ada	8 x 6 m²
6	Masjid / CLM	1 ruang	Ada	Ada	16 x 8 m²
7	Ruang Komputer	2 ruang	Ada	Ada	8 x 6 m²
8	Ruang Koperasi	1 ruang	Ada	ada	8 x 6 m²

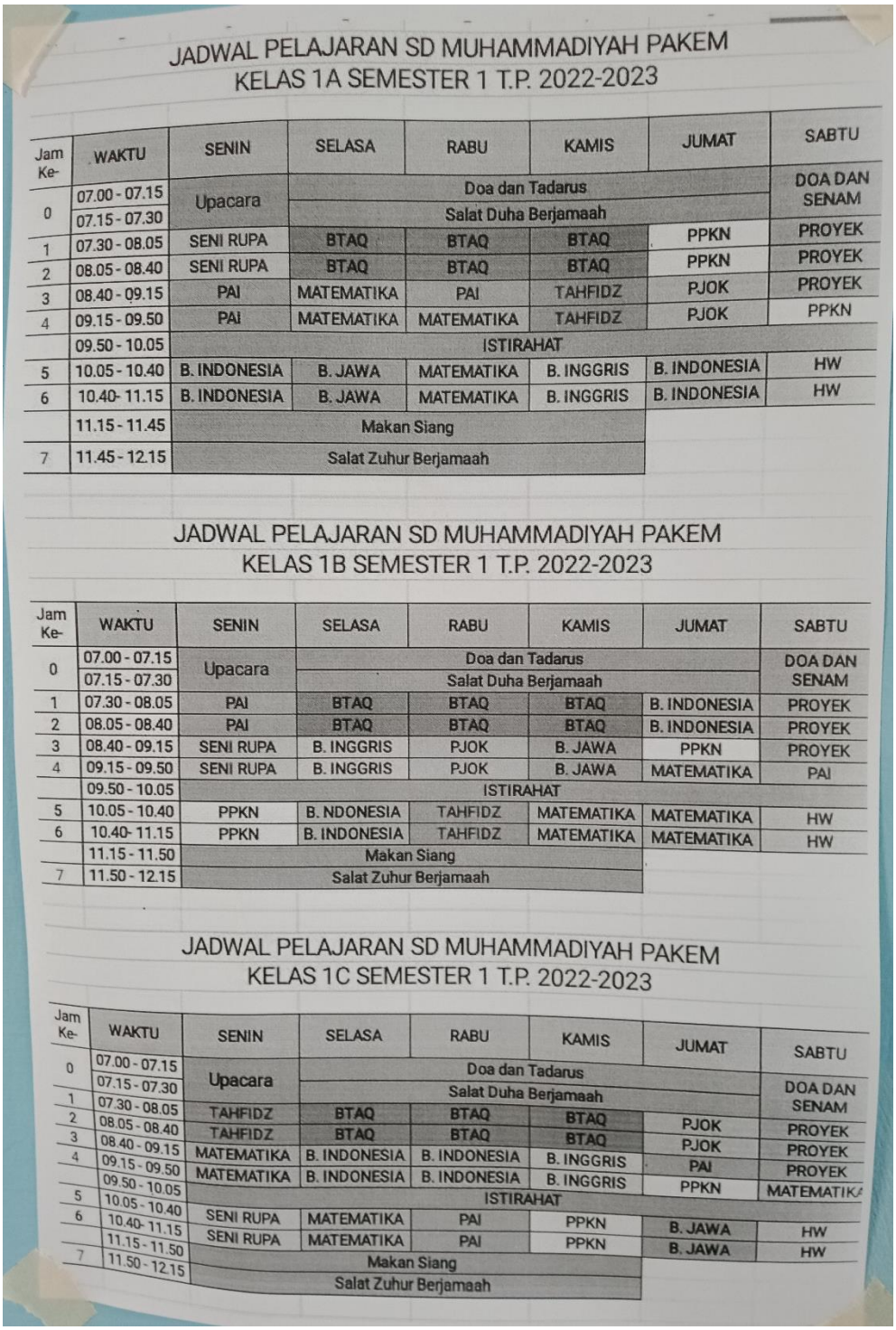
9	Ruang Keuangan	1 ruang	Ada	Ada	4 x 3,5 m²
10	Ruang Penjaga / Dapur	1 ruang	Ada	ada	9 x 3 m²
11	Kamar mandi/ WC Guru	6 ruang	Ada	Ada	
	a. Kamar mandi 1		Ada	Ada	2 x 1,5 m²
	b. Kamar mandi 2		Ada	Ada	2 X 1 m²
	c. Kamar mandi 3		Ada	Ada	2 X 1 m²
	d. Kamar mandi 4		Ada	Ada	2 X 1 m²
	e. Kamar mandi 5		Ada	Ada	2 x 1 m²
	f. Kamar mandi 6		Ada	Ada	2 x 1 m²
12	Kamar mandi / WC Siswa	16 ruang	Ada	Ada	
	a. Kamar mandi 1		Ada	Ada	2 X 1 m²
	b. Kamar mandi 2		Ada	Ada	2 X 1 m²
	c. Kamar mandi 3		Ada	Ada	2 X 1 m²
	d. Kamar mandi 4		Ada	Ada	2 X 1 m²
	e. Kamar mandi 5		Ada	Ada	2 X 1 m²
	f. Kamar mandi 6		Ada	Ada	2 X 1 m²
	g. Kamar mandi 7		Ada	Ada	2 X 1 m²
	h. Kamar mandi 8		Ada	Ada	2 X 1 m²
	i. Kamar mandi 9		Ada	Ada	2 X 1 m²
	j. Kamar mandi 10		Ada	Ada	2 X 1 m²

	k. Kamar mandi 11		Ada	Ada	2 X 1 m²
	l. Kamar mandi 12		Ada	Ada	2 X 1 m²
	m. Kamar mandi 13		Ada	Ada	2 X 1 m²
	n. Kamar mandi 14		Ada	Ada	2 X 1 m²
	o. Kamar mandi 15		Ada	Ada	2 X 1 m²
	p. Kamar mandi 16		Ada	Ada	2 X 1 m²
13	Pos Satpam	1 Ruang	ada	ada	2 x 2,5 m²
14	Kantin	2 Ruang			
	a. Kantin 1		ada	ada	5 x 3 m²
	b. Kantin 2		ada	ada	5 x 3 m²
15	Ruang Tunggu	1 Ruang	ada	ada	6 x 10 m²
16	Posko Green Club (CPA / OISCA)	1 Ruang	ada	ada	5 x 3 m²
17	Ruang Konseling	1 Ruang	ada	ada	4 x 2 m²
18	Ruang CS	1 Ruang	ada	ada	4 x 2 m²
19	Ruang Gudang	1 Ruang	ada	ada	7 x 6 m²
20	Garasi / parkir	1 Ruang	ada	ada	16 x 4 m²
21	Ruang Takmir Masjid	2 Ruang			
	a. Takmir 1		ada	ada	2 x 6 m²
	b. Takmir 2		ada	ada	2 x 6 m²
22	Garasi Mobil	1 Ruang	ada	ada	4 x 3 m²
22	Ruang Ganti	1 Ruang	ada	ada	5 x 4 m²
23	Halaman Upacara	1			26 x 18 m²

24	Halaman olahgara belakang	1			634 m²

Lampiran 15.

Jadwal Pelajaran Kelas 1



JADWAL PELAJARAN SD MUHAMMADIYAH PAKEM
KELAS 1A SEMESTER 1 T.P. 2022-2023

Jam Ke-	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0	07.00 - 07.15	Upacara	Doa dan Tadarus				DOA DAN SENAM
	07.15 - 07.30		Salat Duha Berjamaah				
1	07.30 - 08.05	SENI RUPA	BTAQ	BTAQ	BTAQ	PPKN	PROYEK
2	08.05 - 08.40	SENI RUPA	BTAQ	BTAQ	BTAQ	PPKN	PROYEK
3	08.40 - 09.15	PAI	MATEMATIKA	PAI	TAHFIDZ	PJOK	PROYEK
4	09.15 - 09.50	PAI	MATEMATIKA	MATEMATIKA	TAHFIDZ	PJOK	PPKN
	09.50 - 10.05	ISTIRAHAT					
5	10.05 - 10.40	B. INDONESIA	B. JAWA	MATEMATIKA	B. INGGRIS	B. INDONESIA	HW
6	10.40- 11.15	B. INDONESIA	B. JAWA	MATEMATIKA	B. INGGRIS	B. INDONESIA	HW
	11.15 - 11.45	Makan Siang					
7	11.45 - 12.15	Salat Zuhur Berjamaah					

JADWAL PELAJARAN SD MUHAMMADIYAH PAKEM
KELAS 1B SEMESTER 1 T.P. 2022-2023

Jam Ke-	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0	07.00 - 07.15	Upacara	Doa dan Tadarus				DOA DAN SENAM
	07.15 - 07.30		Salat Duha Berjamaah				
1	07.30 - 08.05	PAI	BTAQ	BTAQ	BTAQ	B. INDONESIA	PROYEK
2	08.05 - 08.40	PAI	BTAQ	BTAQ	BTAQ	B. INDONESIA	PROYEK
3	08.40 - 09.15	SENI RUPA	B. INGGRIS	PJOK	B. JAWA	PPKN	PROYEK
4	09.15 - 09.50	SENI RUPA	B. INGGRIS	PJOK	B. JAWA	MATEMATIKA	PAI
	09.50 - 10.05	ISTIRAHAT					
5	10.05 - 10.40	PPKN	B. NDONESIA	TAHFIDZ	MATEMATIKA	MATEMATIKA	HW
6	10.40- 11.15	PPKN	B. INDONESIA	TAHFIDZ	MATEMATIKA	MATEMATIKA	HW
	11.15 - 11.50	Makan Siang					
7	11.50 - 12.15	Salat Zuhur Berjamaah					

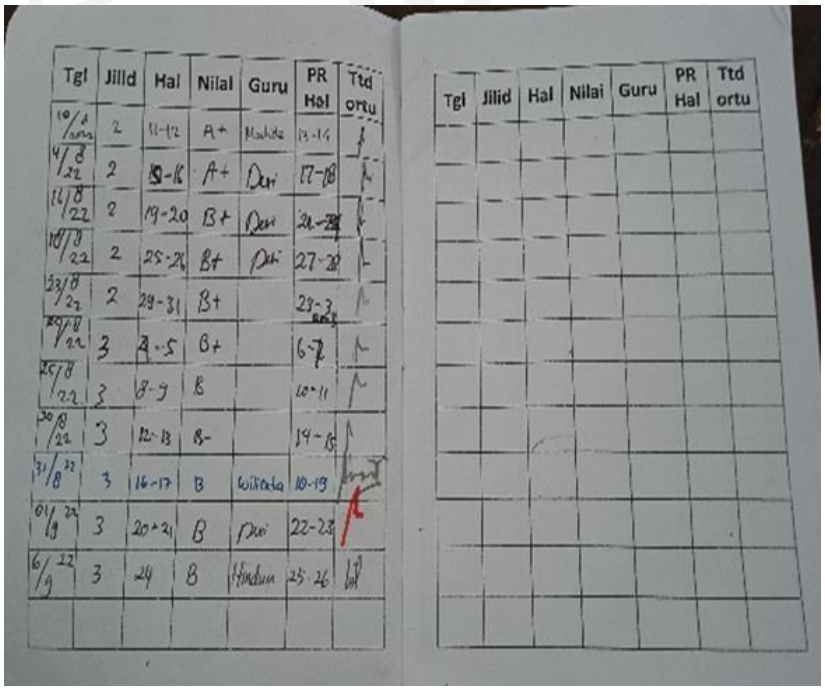
JADWAL PELAJARAN SD MUHAMMADIYAH PAKEM
KELAS 1C SEMESTER 1 T.P. 2022-2023

Jam Ke-	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0	07.00 - 07.15	Upacara	Doa dan Tadarus				DOA DAN SENAM
	07.15 - 07.30		Salat Duha Berjamaah				
1	07.30 - 08.05	TAHFIDZ	BTAQ	BTAQ	BTAQ	PJOK	PROYEK
2	08.05 - 08.40	TAHFIDZ	BTAQ	BTAQ	BTAQ	PJOK	PROYEK
3	08.40 - 09.15	MATEMATIKA	B. INDONESIA	B. INDONESIA	B. INGGRIS	PAI	PROYEK
4	09.15 - 09.50	MATEMATIKA	B. INDONESIA	B. INDONESIA	B. INGGRIS	PPKN	MATEMATIKA
	09.50 - 10.05	ISTIRAHAT					
5	10.05 - 10.40	SENI RUPA	MATEMATIKA	PAI	PPKN	B. JAWA	HW
6	10.40- 11.15	SENI RUPA	MATEMATIKA	PAI	PPKN	B. JAWA	HW
	11.15 - 11.50	Makan Siang					
7	11.50 - 12.15	Salat Zuhur Berjamaah					

Lampiran 16.

Buku Prestasi Iqro' Pegangan Siswa

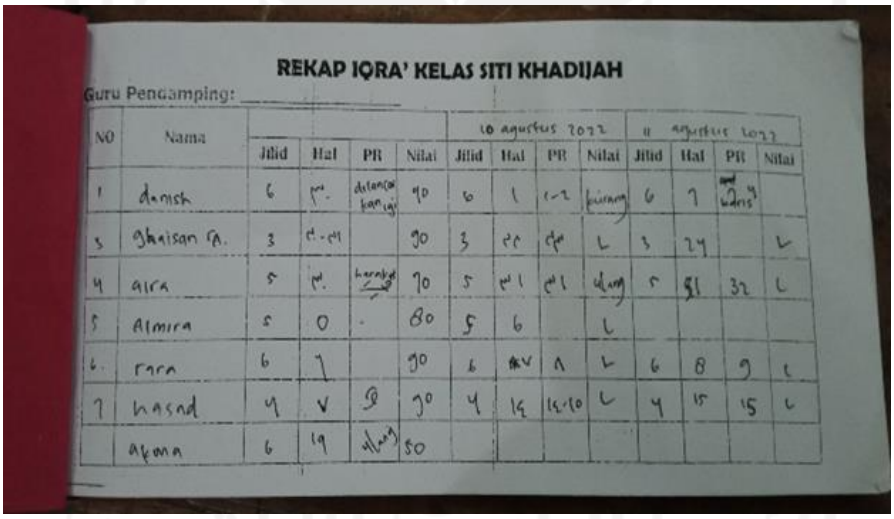




Lampiran 17.

Buku Rekap Prestasi Siswa Pegangan Guru





Lampiran 18.

Dokumentasi Kegiatan

	
Kegiatan Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah	Kegiatan Wawancara dengan Ibu Guru BTAQ kelas 1
	
Kegiatan Wawancara dengan Ibu Guru BTAQ Kelas 1	Kegiatan Wawancara dengan Ibu Guru BTAQ kelas 2
	
Kegiatan Wawancara dengan Ibu Guru BTAQ Kelas 2	Kegiatan Wawancara dengan Siswa Kelas 1

	
Kegiatan Wawancara dengan Siswa Kelas 2	Ikut Membantu dalam Pembelajaran BTAQ
	
Observasi secara langsung saat pembelajaran BTAQ kelas 1	Oservasi secara langsung saat pembelajaran BTAQ kelas 2
	
Gambaran Gedung Sekolah	Masjid SD Muhammadiyah Pakem

Lampiran 19.

CURRICULUM VITAE

Nama	:	Hindun
Tempat/Tgl Lahir	:	Sleman, 14 September 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat Sekarang	:	Jetis RT 004 RW 026, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, D.I.Yogyakarta
Nomor Telepon	:	085600944894
Alamat Asal	:	Jetis RT 004 RW 026, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, D.I.Yogyakarta
Email	:	hindunchan@gmail.com dan hindunndun14@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	INSTITUSI	BIDANG ILMU	TAHUN LULUS
TK	TK ABA Jetis	UMUM	2006
SD	SD Negeri Cangkringan 2	UMUM	2012
SMP	MTs YAPI Pakem	AGAMA DAN UMUM	2015
SMA	MAN 4 Sleman	AGAMA DAN UMUM (MIPA)	2018
Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia	AGAMA	Belum

PELATIHAN/WORKSHOP

DARI	SAMPAI	INSTANSI
2012	2015	Drum Band di MTs YAPI Pakem
2015	2015	LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) di MAN 4 Sleman
2016	2016	Latihan Bahasa Arab Membaca Kitab Kuning dengan Metode Amstilati (Tiga Bulan)
2016	2017	Qiro'ah di huntap (hunian tetap) Kuwang bersama pak tugino
2019	2019	Hadroh di Dusun Jiwan, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, D.I.Y
2019	2019	Pelatihan Video di Prodi PAI FIAI UII (Sehari)

SERTIFIKAT/PENGHARGAAN

JENIS	KEGIATAN	SEBAGAI	WAKTU
Musikal	Anggota Korp Musik Upacara 17 Agustus	Anggota (Pemain Belera)	2014

Keagamaan	Lomba MTQ di acara FASI (Festifal Anak Sholeh)	Peserta	2013
Keagamaan	Lomba MTQ Se-Kecamatan Pakem	Peserta lomba	2015
Keagamaan	Mengaji dan Mengkaji "Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadits Dalam Nilai-Nilai Pendidikan Islam Kontemporer (Kajian Teks dan Konteks)"	Peserta	10 Juni 2021
Keagamaan	Sekolah Pemikiran Islam Angkatan V oleh Pusat Studi Islam Universitas Islam Indonesia	Peserta	05&18 April 2021
Pendidikan	Webinar oleh Direktorat Pendidikan Vox Populi Indonesia dengan Tema "Memahami & Menerapkan Pembelajaran Asinkron"	Peserta	31 Maret 2022
Pendidikan	Webinar oleh Direktorat Pendidikan Vox Populi Indonesia dengan Tema "Guru Tak Lagi Mulia Dalam RUU SISDIKNAS???"	Peserta	10 April 2022
Pendidikan	Webinar oleh Direktorat Pendidikan Vox Populi Indonesia dengan Tema "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Berlogika Melalui Pemahaman Konsep Bilangan"	Peserta	30 Mei 2022
Pendidikan	Webinar oleh Direktorat Pendidikan Vox Populi Indonesia dengan Tema "Mendesain kelas Modern Pasca Pandemi yang Efektif dan Menyenangkan"	Peserta	24 Juni 2022

PENGALAMAN ORGANISASI

NAMA ORGANISASI	JABATAN	WAKTU
Risma Tunas Melati	Sie Keagamaan	2014-2018
IMMJ	Sie Keagamaan	2017-Sekarang
IFP	Anggota	2020-2021

PENGALAMAN KERJA

SEBAGAI	TEMPAT	WAKTU
Pengajar TPA	Mushola Al-hikmah Jetis, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta	2015-Sekarang
Pengajar TPA	Masjid Al-Muttaqin Giyan, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta	2016-Sekarang
Pengajar TPA	Mushola Nurul Iman Cawisan, Agomulyo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta	2019-2020
Pengajar Les	Datang dirumah yang saya les/Dirumah	Pertengahan Januari 2021-November 2022

Yogyakarta, 1 Desember 2022



(Hindun)

Lampiran 20.

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PAKEM
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PAKEM
TERAKREDITASI : A
Piagam Pendirian No. 186/KPTS/P2006
Jl. Kaliurang Km 17,5 Tegalsari Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 898 325

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 160/SDM-PKM/X/2022

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini: Kepala SD Muhammadiyah Pakem, Kelurahan Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Menerangkan Bahwa:

Nama	: **HINDUN**
NIM	: 18422029
Program Studi	: S1 - Pendidikan Agama Islam
Instansi/Perguruan Tinggi	: **Universitas Islam Indonesia**

Telah melaksanakan penelitian tugas akhir di SD Muhammadiyah Pakem.

Judul / Keperluan	:	**"IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTAQ) PASCA PTMT DI SD MUHAMMADIYAH PAKEM"**
Keterangan	:	Penelitian berlangsung pada : Tanggal 12 Agustus s.d 19 September 2022

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Sleman, 2 November 2022
Kepala Sekolah,

Rr. Afiati Fatimah, S.Pd
NBM : 730 134